

**PENGARUH MEDIA *VISUAL POSTER* PADA TEMA PEDULI TERHADAP
MAKHLUK HIDUP UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN
PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV MIN 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RAHMAWATI

NIM. 201325157

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M/ 1439 H**

**PENGARUH MEDIA *VISUAL POSTER* PADA TEMA PEDULI
TERHADAP MAKHLUK HIDUP UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS DAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV
MIN 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh :

**RAHMAWATI
NIM. 201325157**

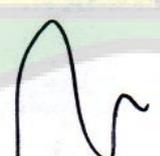
**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dra. Tasnim Idris, M.Ag
NIP. 195912181991032002


Daniah, S.Si, M.pd
NIP. 197907162007102002

**PENGARUH MEDIA *VISUAL POSTER* PADA TEMA PEDULI TERHADAP
MAKHLUK HIDUP UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN
PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS IV
MIN 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari/ Tanggal:

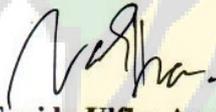
Selasa, 26 Juni 2018
12 Syawwal 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

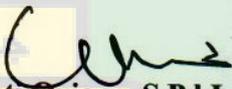

Dra. Tasnim Idris, M. Ag
NIP. 195912181991032002


Evaida Ulfha Aunies, M. Si
NIP. 198010242014112004

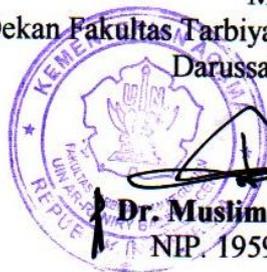
Penguji I,

Penguji II,


Daniah, S.Si., M.Pd
NIP. 197907162007102002


Wati Oviana, S.Pd.L., M.Pd
NIP. 198110182007102003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag.
NIP. 195903091989031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM - BANDA ACEH
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati
NIM : 201325157
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Visual Poster* Pada Tema Peduli Terhadap
Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan
Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV Min 5 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasikan dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 4 Juni 2018
Yang Menyatakan,



Rahmawati)
NIM. 201325157

ABSTRAK

Nama : Rahmawati
NIM : 201325157
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul : Penggunaan Media Visual poster Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 5 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 26 Juni 2018
Tebal Skripsi : 83 lembar
Pembimbing I : Dra.Tasnim Idris, M.Ag
Pembimbing II : Daniah, S.Si, M.Pd
Kata Kunci : Media Visual Poster, Kreativitas dan Pemahaman Konsep

Media pembelajaran merupakan suatu komponen yang mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Untuk menarik perhatian dan kreativitas siswa dalam memahami pelajaran guru harus menggunakan media sesuai dengan materi. Berdasarkan hasil pengamatan langsung ditemukan beberapa masalah yang dihadapi siswa di kelas IV MIN 5 Banda Aceh, keadaan yang terlihat adalah masih ada siswa yang kurang perhatian pada saat pembelajaran berlangsung dikarenakan guru hanya menjelaskan tanpa menggunakan media. Kemudian guru tidak memberi sebuah permasalahan yang membuat siswa berpikir aktif dan kreatif. Pembelajaran yang demikian menyebabkan pemahaman dan kreativitas siswa menurun. Tujuan penelitian ini: Untuk mengetahui peningkatan kreativitas dan pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media poster dan yang tidak menggunakan media. Metode penelitian yang digunakan *quasi experimental*, sedangkan desainnya adalah *pretest-posttest control group desain*. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh kelas IV^C berjumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV^D berjumlah 31 siswa sebagai kelas kontrol. Analisis data menggunakan uji-t, hasil rata-rata *post-test* kelas eksperimen berbeda secara signifikan dengan rata-rata skor *post-test* kelas kontrol dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,12 > 1,66$ pada taraf signifikan 95%. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media visual poster dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa. Berdasarkan hasil analisis respon siswa terhadap penggunaan media visual poster tergolong sangat baik ditunjukkan dengan respon siswa menjawab sangat setuju mencapai 1,23% dan setuju 8,8%. Dengan demikian penggunaan media visual poster dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucap puji beserta syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah sudi melimpahkan rahmat beserta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul **“Pengaruh Media Visual Poster Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 5 Banda Aceh”**. Shalawat beriringan salam senantiasa penulis sanjung sajikan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya sekalian.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan Terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Ayahanda (Budiman Ali) dan Ibunda (Jauhari), yang selalu memberikan d’oa, semangat dan dukungannya kepada penulis yang tiada henti-hentinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.Muslim Razali,S.H,M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta stafnya, kepada KTU dan Kepala Bagian Akademik, beserta dosen yang ada pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, yang telah memfasilitasi penulis untuk dapat belajar dengan baik di FTK.
3. Ibu Daniah,S.Si,M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Dra Tasnim Idris, M.Ag selaku Dosen Pembimbing pertama, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Ibu Daniah, S.Si, M.Pd selaku Dosen pembimbing kedua, yang telah bersungguh-sungguh dalam memotivasi dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku Ketua Prodi dan Bapak Irwandi, M.A. sebagai Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S₁.
7. Kepala sekolah MIN 5 Banda Aceh Ibu Fatimah Ismail, S.Pd.I dan Guru Wali Kelas Ibu Raudhah S.Pd.I dan Afidah, S.Pd.I yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh karyawan/karyawati Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, ruang baca prodi PGMI yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabat tercinta yang telah banyak membantu dan teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah leting 2013 yang telah bekerjasama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih atas segalanya.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirul kalam, kepada Allah SWT serta penulis berserah diri. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 4 Juni 2018

Rahmawati

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Media Poster.....	22
Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Indikator.....	32
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	42
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kreativitas.....	47
Tabel 3.3 Kriteria Angket Respon siswa.....	51
Tabel 4.1 Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	56
Tabel 4.2 Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	58
Tabel 4.3 Persentase Pencapaian dari setiap Indikator	59
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Untuk Nilai <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen (IV- ^C) MIN 5 Banda Aceh	61
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	61
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Untuk Nilai <i>Pretest</i> Siswa Kelas Kontrol (IV- ^D) MIN 5 Banda Aceh	63
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	63
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Data Untuk Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen (IV- ^C) MIN 5 Banda Aceh	65
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Data Untuk Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kelas Kontrol (IV- ^D) MIN 25 Banda Aceh	67
Tabel 4.10 Hasil Analisis Data Uji-T Kelas Eksperimen Dan Kontrol	69
Tabel 4.11 Hasil Angket Respon Siswa.....	70
Tabel 4.12 Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kreativitas Siswa (Produk)	73
Tabel 4.13 Hasil Analisis Unjuk Kerja Kreativitas Siswa (Dalam Membuat Karya Poster).....	74

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BABI PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional	6
F. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Tinjauan tentang media pembelajaran	12
B. Media visual poster.....	16
C. Kreativitas	24
D. Pemahaman konsep	29
E. Materi “ Hubungan Sumber Daya Alam dengan lingkungan”	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
C. Teknik Pengumpulan Data	43
D. Instrumen Penelitian	46
E. Teknik Analisis Data	47
F. Pengujian Hipotesis	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Penelitian.....	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
C. Analisis Hasil Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-saran	81

DAFTAR KEPUSTAKAAN	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Bertujuan untuk mendorong siswa dalam melakukan observasi, bertanya, menalar, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh setelah menerima pembelajaran. Oleh karena itu, kurikulum 2013 ini dikenal dengan pembelajaran tematik yang merupakan suatu usaha untuk meningkatkan pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter. Sebab siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi.

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹ Melalui pembelajaran tematik integratif, siswa dapat memahami materi yang akan dipelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan yang sudah dipahami. Penggunaan media pembelajaran adalah salah satu faktor utama yang dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa. Untuk mewujudkan efektifitas dalam belajar dan mengajar maka guru harus memilih media pembelajaran yang dapat dirancang dengan baik agar siswa merasa tertarik untuk belajar. Pemilihan media belajar

¹ Abd.Kadir dan Hunum Asrohah.Pembelajaran Tematik,(Jakarta :Rajawali Pers.2014),h.66

hendaknya memiliki kriteria yang ekonomis, praktis, sederhana, mudah dipahami dan bersifat fleksibel. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media visual poster yang artinya terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana. Pada umumnya mengandung anjuran mengajak atau melarang yang bertujuan untuk menangkap perhatian siswa ketika melewatinya. Baik secara sengaja atau tidak media visual poster yang digunakan secara sengaja adalah pada proses pembelajaran.

Kreativitas merupakan salah satu aspek dari kualitas siswa yang sangat berperan penting dalam pembentukan pendidikan bangsa. Di dalam pendidikan bila siswa mengerti dengan sesuatu cara diluar dari kebiasaannya dan tetap tenang untuk menyelesaikan masalah di dalam kelompoknya. Kreativitas adalah proses penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman yang berlainan untuk menghasil ide baru yang bersifat belum pernah ada sebelumnya dan berguna. Yang berarti lebih praktis, mempermudah, mengatasi kesulitan dan menghasilkan hal yang lebih baik . Untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan guru harus melihat salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Salah satunya media yang cocok digunakan dalam materi tersebut adalah media visual poster karena saat digunakan media tersebut siswa dapat melihat langsung.

Sementara itu, pemahaman juga memerlukan kemampuan berpikir kreatif dalam pemecahan suatu masalah. Bahkan, kesuksesan dalam menjalankan kehidupan sangat ditentukan oleh kemampuannya agar permasalahan dapat diselesaikan. Sehingga untuk dikatakan paham harus mampu mengidentifikasi

tipe permasalahan yang ada. Seperti saat guru menjelaskan materi pembelajaran maka siswa mendengarkan dan melihat kemudian ketika disuruh untuk menyelesaikan tugas siswa sudah mampu dan mengerti. Dengan pemahaman konsep yang baik siswa akan mudah mengingat, menggunakan, dan menyusun kembali suatu konsep yang telah dipelajari serta dapat menyelesaikannya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman penulis pada saat proses pembelajaran ditemukan beberapa masalah yang dihadapi siswa kelas IV di MIN 5 Banda Aceh. Diketahui bahwa masih ada siswa yang kurang aktif dan perhatian pada saat pembelajaran berlangsung. Dikarenakan guru cuma menjelaskan tanpa menggunakan media pembelajaran. Pemahaman siswa terhadap materi sangat kurang, terbukti saat guru memberikan tugas, siswa tidak segera mengerjakan melainkan sibuk bertanya kepada teman dan teman yang ditanya juga memiliki kompetensi yang kurang, tidak jarang siswa mengeluh tentang sulitnya mencari jawaban dari tugas tersebut. Selain dari pada itu ada juga siswa yang masih lalai dengan sendirinya dan tidak semangat untuk belajar. Hal ini dapat dilihat pada penggunaan media pembelajaran yang masih umum berupa buku paket. Dengan demikian proses pembelajaran kurang menarik dan tidak berkembang dengan maksimal. Sehingga menyebabkan rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rata-rata di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin mengetahui lebih mendalam “**Bagaimana Pengaruh Media Visual Poster pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup untuk Meningkatkan Kreativitas dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 5 Banda Aceh**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan media visual poster untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah penggunaan media visual poster untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh?
3. Bagaimana kreativitas dan pemahaman konsep siswa yang tidak menggunakan Media Visual poster pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup di kelas IV 5 Banda Aceh?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kreativitas dan pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Media visual Poster pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui adanya tingkatan kreativitas dan pemahaman konsep siswa yang tidak menggunakan Media Visual Poster pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini tentunya memiliki kegunaan baik. Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a) Dapat membuat siswa lebih berperan aktif dan terampil dalam belajar.
- b) Dapat memberikan kesan dan kemudahan dalam memahami pembelajaran yang disampaikan guru dalam Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.
- c) Meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar.
- d) Meningkatkan pemahaman konsep.

2. Bagi Guru

- a) Memotivasi guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- b) Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi guru yang terkena tindakan dalam menerapkan media pembelajaran.
- c) Dapat mengembangkan kemampuan merancang suatu pembelajaran dan mengola situasi belajar di kelas agar sesuai dengan tuntutan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

- a) Untuk dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan untuk peneliti di masa akan datang.
- b) Menjadi bekal tambahan bagi mahasiswa dan calon guru sehingga siap melaksanakan tugas di lapangan.
- c) Memberikan pencerahan seputar dunia pendidikan dan penelitian.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dalam menulis karya tulis ini. Oleh karena itu penulis mendefinisikan istilah-istilah penting yang menjadi kajian utama dalam karya tulis ini yaitu:

1. Media Visual Poster

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.² poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya. Penggunaan media visual poster dalam proses pembelajaran sangat menarik sekali dikarena dapat membantu siswa dalam meningkatkan kompetensi berbahasa dan menumbuhkan kreativitas serta motivasi siswa dalam belajar.

² Azhar Arsyad, *Media pembelajaran*, (Jarkarta: Raja Grafindo Persada 2010), h.3

2. Kreativitas

Kreativitas merupakan sesuatu yang penting dalam kegiatan sehari-hari. Hampir semua manusia berhubungan dengan proses kreativitas, yang dikembangkan melalui seni atau penemuan-penemuan baru. Gordon menekankan bahwa kreativitas merupakan bagian dari kehidupan kita sehari-hari dan berlangsung sepanjang hayat.³ Model Gordon dirancang untuk meningkatkan kapasitas pemecahan masalah, ekspresi kreatif, empati, dan hubungan sosial. Ia juga menekankan bahwa ide-ide yang bermakna dapat ditingkatkan melalui aktivitas kreatif untuk memperkaya pemikiran. Yang dimaksud dengan kreativitas dalam penelitian ini ialah mengembangkan ide-ide yang menarik dan bermanfaat sehingga siswa mampu mengeluarkan ide atau jawaban secara tepat dan benar.

3. Pemahaman Konsep

Menurut Skemp Sudarman dalam pemahaman merupakan kemampuan, sehingga untuk dikatakan paham siswa harus mampu mengidentifikasi tipe masalah dan mengasosiasikannya dengan suatu prosedur penyelesaian.⁴ Dengan pemahan konsep yang baik, siswa akan mudah mengingat, menggunakan, dan menyusun kembali suatu konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Pemahaman konsep dalam penelitian pembelajaran ini adalah siswa mampu memahami dan mengidentifikasi masalah serta mencari suatu solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

³ Dr.E. Mulyasa dan Gordon ,*Menjadi Guru Profesional (menciptakan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*.(Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2013),h.163

⁴ Heruman,*Model Pembelajaran Matematika* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2007),h.3

4. Tematik Integratif

Menurut Sutirjo dan Sri Istuti Mamik menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.⁵ Pembelajaran tematik integratif (terpadu) pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang diterapkan di SD/MI dengan memadukan berbagai mata pelajaran yang memiliki tema yang sama. Umumnya tiap tingkatan kelas mempunyai delapan tema berbeda. Tema yang sudah dipilih itu harus selesai diajarkan dalam jangka waktu satu tahun. Guru diberi kewenangan untuk memilih teknis pengajaran maupun durasi pembelajaran satu tema.

5. Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Pada buku guru dan siswa di tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” yang terdiri dari tiga subtema yaitu, 1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, 2. Keragaman Makhluk Hidup di Lingkunganku, 3. Ayo Cintai lingkungan. Subtema merupakan bagian-bagian dari tema dalam setiap subtema tersebut ada enam pembelajaran di setiap pembelajaran ada materi pembelajaran yang masing-masingnya berbeda subtema dan berbeda materinya. Di dalam setiap pembelajaran ada muncul 5 m, mengamati, menanya, menalar, mencoba, menyajikan. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian pada subtema 3: Ayo Cintai Lingkungan. Di dalam satu subtema terdapat enam pembelajaran (PB). Pada penelitian ini, penulis memilih pada pembelajaran (PB) 1 sebagai materi yang akan diteliti oleh penulis. Di dalam pembelajaran dua ini, terdapat tiga mata

⁵Eureka Pendidikan, *Tematik Integratif*, diakses pada tanggal 08 juli 2017. di situs:<http://www.eurekapedidikan.com/2015/04/pembelajaran-tematik-integratif-pada.html>

pelajaran yang saling berkaitan yaitu: Bahasa Indonesia, IPA, PKN. Namun demikian untuk penelitian ini penulis hanya melakukan penelitian untuk satu mata pelajaran saja yaitu IPA.

6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar pikiran dan jawaban sementara.⁶ Yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan media visual poster untuk melihat kreativitas siswa dan pemahaman konsep.

Ha : Terdapat pengaruh kreatifitas dan pemahaman konsep siswa yang diajarkan dengan menggunakan Media visual poster pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

Ho : Tidak terdapat pengaruh apa-apa dalam kreativitas dan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan Media visual poster di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan ialah penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan / mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Sebelum penelitian ini

⁶ Winarno surakhmad, *Dasar-dasar dan Teknik rsearch*, (Bandung: Tarsito, 1997), h.37

dilakukan, telah ada beberapa penelitian yang relevan yang menjadi referensi dan acuan bagi peneliti. Adapun penelitian yang relevan yang menjadi referensi bagi peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Rahmaniati yang berjudul “Penggunaan Media Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VB SDN 6 Langkai Palang karaya”. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media poster meningkat hal ini menunjukkan pembelajaran sudah berpusat pada siswa dan hasil belajarnya sudah meningkat dengan menggunakan media poster pada materi pesawat sederhana.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudin yang berjudul “Pengaruh Metakognisi, Motivasi Belajar, dan Kreativitas Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sabbang paru Kabupaten Wajo”. Hal ini menunjukkan bahwa metakognisi, motivasi belajar, kreativitas belajar berpengaruh signifikan positif terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik metakognisi, motivasi belajar, dan kreativitas belajar yang dimiliki siswa, maka kemampuan pemecahan masalah bagi siswa tersebut semakin tinggi.
3. Hasil penelitian lain juga dilakukan oleh Eka Yayuk Fransiska Simak yang berjudul “Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Pemahaman Konsep IPA Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa

SMP”. Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Model QT sebagai model *alternative* yang dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA dan Keterampilan berpikir kreatif.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Media Pembelajaran

Sebelum membahas tentang media visual poster, maka penulis akan menjelaskan dahulu pengertian media secara umum. Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantaran (*wasaila*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁷ Media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa dalam proses belajar. Media juga sebagian dari alat bantu bagi guru mencapai pembelajaran yang diinginkan.

Adapun definisi lain tentang media Menurut Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.⁸ Dalam pengertian tersebut, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih jelas, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

⁷ Azhar Arsyat, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h.3

⁸ Gerlach, V.G dan Ely, D.P, *Teaching And Media, A Systematic Approach*, (Englewood Cliffs-Hall, Inc. 2001), h.87

Menurut Heinich, dan kawan-kawan mengemukakan istilah medium sebagai perantaran yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, poster, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetak, dan sejenisnya adalah media komunikasi.⁹ Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan untuk intruksi atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Dengan adanya media dalam melaksanakan proses pembelajaran maka tujuan yang diinginkan akan tercapai dengan maksimal.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan siswa atas dasar hubungan timbal-balik yang berlangsung dalam situasi mendidik untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰ Dengan demikian bahwa secara umum pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Pembelajaran bertujuan membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman dapat meningkat tingkah laku siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa menjadi bertambah.

Menurut Ahmad Rohani media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa prangkat keras maupun prangkat

⁹ Heinich, *Instructional Media and New Technologi Of Intruktur*, (New Yok: John Wiley, 1982), h.46

¹⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002), h. 56

lunak untuk mencapai proses dan hasil belajar yang efektif dan efisien.¹¹ Dengan menggunakan perangkat kertas yang merupakan media poster untuk dapat dilihat oleh siswa dengan jelas materi yang di sajikan oleh pendidik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Selain dari pada bentuk media yang dapat merangsang siswa untuk belajar adalah guru itu sendiri sebagai mondeling, buku teks sebagai sumber ilmu, dan lingkungan sebagai sumber pengetahuan. Maka dalam firman berikut Allah menyatakan dalam surat Al-ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya:

Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Dari pembahasan ayat diatas dapat di lihat bahwa RasuluAllah sendiri adalah media untuk umatnya, tauladannya dapat kita jadikan panutan sepanjang masa. Maka dalam hal ini pendidik dapat dikatakan media sebagai sosok perlu diteladani. Tugas seorang pendidik pada hakikatnya bukan sekedar mentransfer ilmu bagi para siswanya. Melainkan juga harus mampu merubah kepribadiannya. Tugas seorang pendidik bukan hanya mengajar tapi juga mendidik.

Adapun hadist RasuluAllah yang menjelaskan tentang media pembelajara adalah sebagai berikut:

¹¹Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif.....*,h,4.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا , وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ , وَخَطَّ خُطُوطًا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ , وَقَالَ : (هَذَا الْإِنْسَانُ , وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيطٌ بِهِ - أَوْ : قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ , وَهَذِهِ الْخُطُوطُ الصَّغَارُ الْأَعْرَاضُ , فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا , نَهَشَهُ هَذَا , وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا , نَهَشَهُ هَذَا)
(رواه البخارى)

Artinya:

“Nabi SAW membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar Nabi). Dan beliau bersabda : “Ini adalah manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini, adalah cita-citanya. Dan garis-garis kecil ini adalah penghalang-penghalangnya. Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini. Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua (penghalang) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan.”(HR. Bukhari)¹²

Berdasarkan penjelasan hadist diatas bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah sesuatu upaya dalam hal ini Nabi sendiri membuat gambar untuk menerangkan kepada sahabat. Berdasarkan gambar-gambar tersebut dengan tujuan untuk memudahkan para sahabat memahami pesan-pesan yang disampaikan Rasulullah. Melalui penggunaan media, pembelajaran dan perhatian

¹²Al-Imam Bukhari dan Abu Hasan As-sindy. *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*. (Libanon: Dar al-kotob al-Iimiyah.2008) h.224.

siswa lebih menarik, dan juga sebagai alat bantu bagi guru untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Dengan demikian jelas bahwa media pembelajaran adalah sesuatu hal yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.

B. Media Visual Poster

1. Pengertian media visual poster

Sebelumnya sudah dibahas di atas tentang media secara umum kemudian penulis akan menjelaskan lagi penerapan media visual poster dalam pembelajaran. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan.¹³ Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan berinteraksi terhadap siswa. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia visual dapat diartikan sebagai penglihatan yang dilihatnya dengan menggunakan indra penglihat (mata).¹⁴ Maka dengan ada media langsung yang dapat dilihat, siswa akan lebih memahami apa saja yang telah di pelajarnya. Sehingga siswa mudah dimengerti apa-apa saja yang telah disampaikan oleh guru melalui media yang diperlihatkan.

¹³Jamil Suprihatiningrum,*Stragi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*,(Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2013),h.13

¹⁴ Hasan Alwi,dkk.*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*,(Jakarta:Balai Pustaka.2005),h.1262

Ada beberapa jenis media yang dapat di kelompokkan dalam media visual. Diantaranya, foto, filem, sepanduk, poster, majalah, dan koran.¹⁵ Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang bisa dilihat langsung dan di dengar. Sehingga membuat pembelajaran semakin mudah dan menarik perhatian siswa ketika mengikutinya.

Dalam Al-quran surat An-Nahl ayat 78 Allah berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT telah memberi pendengaran, penglihatan, akal, dan kalbu. Maka dari itu mata dipergunakan untuk melihat benda-benda atau pesan. Dalam pembelajaran media itu di sebut media visual dengan menggunakan media visual yang dapat dilihat langsung oleh siswa. mampu mengetahui dan memudahkan pembelajaran yang akan di sajikan oleh guru. Manusia harus bersyukur kepada Allah SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada manusia.

¹⁵ Asnawir, Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*,(jakarta: Ciputat Pers, 2002), h,95.

Poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana, dan pada umumnya mengandung anjuran atau larangan.¹⁶ Pengertian lain poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya. Poster disebut juga lukisan atau gambar yang dipasang yang mendapatkan perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan sebagainya.

Perbedaan mendasar poster dengan media promosi lainnya adalah poster biasanya dibaca orang yang sedang bergerak, mungkin sedang berkendara atau berjalan kaki. Sedangkan brosur dirancang untuk dibaca secara khusus, mungkin duduk atau sesaat sambil berdiri.¹⁷ Karena itu poster harus dapat menarik perhatian pembacanya seketika, dan dalam hitungan detik, pesan yang disampaikan dapat dimengerti. Poster merupakan kombinasi visual yang kuat dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian siswa lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Media ini pada umumnya digunakan untuk mengenalkan suatu produk dari suatu perusahaan atau digunakan sebagai sarana promosi.

2. Ciri-Ciri Poster

Secara umum menurut Musfiqon, adalah ciri-ciri poster yang baik yaitu: Poster tidak saja penting untuk menyampaikan pesan atau kesan tertentu akan

¹⁶Arif S.Sadiman.dkk,*Media Pendidikan*,(Jakarta:Ptajagrafindo Persada,2003),h.47

¹⁷Skripsi Pdf , Siti Rochani. *Penggunaan Pendekatan Ctdilengkapi Media Poster untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar siswa pada materi pokok sistem Periodik Unsure*,(Universitas Sebelas Maret Surakarta ,2009),h.33.

tetapi mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.¹⁸ Ciri-ciri poster yang baik adalah, Sederhana, menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok, berwarna, ringkas, ulasannya jelas, motif dan desain bervariasi. Dalam dunia pendidikan poster (plakat, lukisan/gambar yang dipasang) telah mendapat perhatian cukup besar sebagai media yang digunakan untuk menyampaikan informasi, sarana, pesan dan kesan, ide. Gambar sangat penting diterapkan dalam usaha memperjelas pengertian pada siswa. Sehingga dengan menggunakan gambar siswa dapat memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran. Karena gambar, pengalaman dan pengertian siswa menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih konkret dalam ingatan siswa.

Adapun penggunaan poster dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan dua cara: *pertama* digunakan sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar. *Kedua* digunakan di luar pembelajaran, yang bertujuan untuk memotivasi siswa.¹⁹ Dapat dipahami bahwa penggunaan media poster dalam proses pembelajaran sangat besar sekali bagi guru untuk menyampaikan pembelajaran. Dengan adanya media poster yang digunakan oleh guru pada saat pelaksanaan pembelajaran akan mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, dengan demikian siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

¹⁸Sadiman, Arief, Dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Cet. V, Jakarta: Raja Grafindo, 2002).h.47

¹⁹Rita Rahmaniati, "Penggunaan Media Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas Vb SDN6 Langkai Palangka Raya, *jurnal pendidikan*, oktober 2015, vol 10.No 02.(universitas palangkaraya 2007).h.59-64

Karakteristik poster menurut Rohani adalah berupa suatu lukisan/gambar, mempunyai suatu pesan atau ide tertentu, memberikan kesan yang luas atau menarik perhatian, menangkap penglihatan dengan saksama terhadap siswa yang melihatnya, ilustrasi tidak perlu banyak, menarik dan mudah dimengerti, dapat dibaca dalam waktu yang singkat, warna dan gambar harus berbeda dengan warna dasar.²⁰ Dengan demikian dapat dipahami bahwa karakteristik media poster dalam pembelajaran harus sesuai dengan materi yang ingin disampaikan. Penulisannya yang mudah dipahami oleh siswa ketika melihat atau saat melewatinya dan sederhana tetapi mempunyai daya tarik dan daya guna yang maksimal. Contoh pemilihan media poster dalam dunia pendidikan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Media Poster

3. Cara Membuat Media Poster

Prosedur umum dalam membuat media Poster dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut : *Pertama*, mengidentifikasi program,

²⁰Dwines, Media Poster. Diakses pada tanggal 19 Juli 2017, Disitus: <http://dwines17.blogspot.co.id/2015/12/media-poster-dalam-pembelajaran.html> pada jam 11:16.

ialah menentukan pembahasan yang ingin dibuat *Kedua* mengkaji bahan bacaan dalam membuat media poster, *Ketiga* membuat naskah.²¹ Naskah untuk media poster bisa di isi dengan tema, gambar/visual, tulisan, warna, yang jelas dan meninjol. Media poster tidak selengkap media audio dan video, namun cukup mempersiapkan dalam bentuk sketsa atau kerangka. Dengan demikian cara membuat media poster yang pertama menentukan isi pembahasan yang akan dibuat kemudian penggunaan bahan bacaan yang baik dan menulis naskah sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

4. Kegunaan Media Poster

Berdasarkan penjelasan diatas media visual poster juga memiliki kegunaan dalam pembelajaran. Yaitu, dapat memperjelas penyajian suatu pesan dan mengatasi keterbatasan ruang, poster bisa ditempel diruang kelas, poster memiliki daya tarik untuk memikat perhatian dalam sekali lihat.²²Poster memiliki kekuatan dramatik yang tinggi, memikat dan menarik perhatian. Banyak iklan menggunakan teknik-teknik poster dalam menarik perhatian karena uraian secara kejiwaan dan merangsang untuk dihayati. Penggunaan poster dalam pengajaran/pendidikan kesehatan adalah sebagai pendorong atau motivasi kegiatan belajar-mengajar.²³ Sebagai peringatan poster juga bisa menyadarkan setiap sasaran, pesan melalui poster yang tepat akan membantu masyarakat

²¹Diakses pada tanggal 19 november 2017 disitus:<http://www.kelasindonesia.com/2015/08/pengertian-poster-jenis-cara-membuat-dan-contoh-kalimat-poster.html>

²² Iwan Rumalean. "Media Poster Sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Persuasi siswa." jurnal skripsi, (vol.11 No.11, Agustus 2014), h.62

²³ Rita Rahmaniati, "Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas Vb Sdn6 Langkai Palangka Raya,.....h.60

menyadarkan sasaran sehingga bisa diharapkan untuk merubah perilaku dalam praktek sehari-hari.

Poster dapat memberikan pengalaman baru sehingga menumbuhkan kreativitas siswa dengan cara belajar. Adapun tujuan yang digunakan dalam media poster adalah bertujuan sebagai dorongan atau motivasi kegiatan belajar siswa, dan sebagai alat bantu bagi guru sehingga diharapkan siswa lebih kreatif dan partisipasi.²⁴ Dapat disimpulkan bahwa media visual poster sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran. Sebab penyajiannya sangat menarik perhatian siswa dan poster tersebut bukan untuk iklan penjual barang saja tetapi dalam proses belajar dikelas sering digunakan.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster

Tabel : 2.1 Kelebihan dan kurangan media poster adalah sebagai berikut:

Kelebihannya	Kekurangannya
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan. 2. Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa. 3. Bentuknya sederhana tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya, sedikit memerlukan informasi tambahan. 4. Pembuatannya mudah dan harganya murah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya. 2. Penyajian pesan hanya berupa unsur visual. 3. Poster harus ditempel pada tempat dan lokasi yang strategis. 4. Membutuhkan kertas atau papan (tempat yang besar). 5. Media poster berdimensi dua, sehingga sukar untuk melukiskan sebenarnya.²⁵

²⁴Skripsi pdf, Khusnul Khotimah. *Upaya Meningkatkan Aktifitas Dan Pemanfaatan Media Poster Pada Pembelajaran Membatik Siswa Kelas 1 Di Smk Ma'arif2 Sleman*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h.23

²⁵Bakhiti Niska, *Penggunaan Media Poster Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar*, (Universitas Negeri Surabaya) Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013, 0-216. h.3

Dengan demikian bahwa kelebihan media poster dapat mempermudah pemahaman siswa dan penyajian dengan warna-warna yang menarik. Tetapi bukan hanya ada kelebihannya saja, juga ada memiliki kekurangan misalnya dalam proses pembuatan yang harus mempunyai keterampilan khusus. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran secara tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa. Melalui media poster diharapkan siswa dapat berpikir apa yang akan ia kreasikan dalam pembuatan poster yang berkaitan dengan tema. Selain itu ada juga poster yang berisi himbauan kepada masyarakat tentang suatu kegiatan. Ada juga poster yang berisi larangan untuk menghindari perbuatan tertentu. Pemasangannya bisa di kelas, dipohon, di tepi jalanan dan di majalah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media visual poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana, dan pada umumnya mengandung anjuran atau larangan. Poster tidak saja penting untuk menyampaikan pesan atau kesan tertentu akan tetapi mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Kegunaan dalam proses pembelajaran ialah untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Dengan demikian media poster disebut juga lukisan atau gambar yang dipasang untuk mendapatkan perhatian yang cukup besar sebagai sesuatu media untuk menyampaikan informasi, saran dan larangan.

C. Kreativitas

1. Definisi Kreativitas

Kemampuan yang dimiliki oleh seseorang itu disebut kreatif karena mampu melahirkan sesuatu hal yang baru. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau menemukan sesuatu hal baru yang berbeda dari yang sebelumnya. Proses penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman yang berlainan untuk menghasilkan ide yang menarik dan lebih baik.²⁶ Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa besar tingkat kreativitas siswa perlu dilakukan dengan pengukuran. Dengan adanya pengukuran kreativitas tersebut dapat menciptakan sesuatu yang baru untuk dikembangkan. Kemudian mempermudah mengatasi kesulitan dan menghasilkan hal yang mudah dimengerti.

Menurut Torrance dalam Abdul Kamil Marisi, mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan pengukuran kreativitas mengembangkan tujuh kegiatan yang dilakukan oleh peserta tes yakni, Membuat pertanyaan ,menebak sebab akibat, mengembangkan manfaat suatu benda, menggunakan sesuatu dengan cara luar biasa, mengajukan pertanyaan luar biasa, membuat tebakan.²⁷ Berdasarkan pembahasan tersebut dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mencipta sesuatu hal yang baru atau suatu kombinasi yang baru. Penjelasan yang telah ada sebelumnya menjadi sesuatu hal yang bermakna dan bermanfaat bagi siswa.

Kreativitas menurut para ahli psikologi penjelasannya masih berbeda-beda sesuai sudut pandang masing-masing. Menurut Conny Semiawan, Kreativitas

²⁶ Sofyan S. Willis, *psikologi pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 157

²⁷ Widya Sari, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Ips Sd V*. 13, No. 1, Januari 2011: 1 -2

adalah suatu kemampuan untuk membentuk gagasan baru dan penerapan dalam pemecahan masalah. Sedangkan menurut Muhammad Amin, menyatakan bahwa: “kreativitas” diartikan sebagai pola berpikir atau ide yang timbul secara spontan dan imajinatif, yang mencirikan hasil yang artistik, penemuan ilmiah, dan menciptakan secara menarik.²⁸ Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa arti kreativitas sangat luas dan mempunyai tahapan yang dimulai dari suatu pemikiran yang kreatif atau ide yang menarik.

Dalam Al-quran surat Al Baqarah ayat 219 Allah berfirman:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۗ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٩﴾

Artinya:

Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir,

Berdasarkan Ayat di atas memberi penjelasan bahwa sebenarnya Islam pun dalam hal berkreaitivitas memberikan kelapangan pada umatnya untuk berkreasi dengan akal pikirannya dan dengan hati nuraninya (qalbunya) dalam menyelesaikan persoalan-persoalan hidup di dalamnya. Bahkan, tidak hanya

²⁸B.Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2009, h.220-221

cukup sampai di sini, dalam al Qur'an sendiri pun tercatat lebih dari 640 ayat yang mendorong pembacanya untuk berpikir kreatif.²⁹ Dalam agama Islam dikatakan bahwa Tuhan hanya akan mengubah nasib manusia jika manusia mau melakukan usaha untuk memperbaikinya. Maka dari itu yang mendorong siswa untuk berpikir dan bertindak kreatif. Oleh karenanya maka Allah swt selalu mendorong manusia untuk berpikir.

2. Ciri-Ciri Kreativitas

Menurut Pedoman Diagnostik potensi peserta didik dalam Nurhayati , disebutkan ciri kreativitas antara lain : a) Menunjukkan rasa ingin tahu yang luar biasa b) Menciptakan berbagai ragam dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan c) Sering mengajukan tanggapan yang unik dan pintar d) Berani mengambil resiko e) Peka terhadap keindahan dan segi estetika dari lingkungan. f) Merumuskan dan mendefinisikan masalah.³⁰ Jadi penjelasan dari ciri-ciri kreativitas merupakan potensi yang dimiliki siswa yang dapat dikembangkan dan menciptakan berbagai persoalan untuk diselesaikan dengan mudah dan menarik.

Menurut Utami Munandar, ada 4 aspek-aspek pokok perilaku kreatif, yang terdiri dari: originality (keaslian) yaitu kemampuan siswa dalam memikirkan ide gambar yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain atau ide sendiri, fleksibilitas (penyesuaian) yaitu siswa menggambar sesuai dengan materi yang sudah di tentukan, kelancaran dan elaborasi yaitu kemampuan siswa dengan menggambar

²⁹Nashori, F. & R.D ,Mucharram. *Mengembangkan Kreativitas: Perspektif Psikologi Islam*. (Yogyakarta: Menara Kudus. 2002).h.22

³⁰Tite Juliantine, Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Pendidikan Jasmani, jurnal pdf (Fpok-Upi) July,2009,h.5-6

secara bagus, benar dan rapi.³¹ Dalam aktivitas siswa harus aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Siswa tidak hanya menerima apa yang diberikan oleh gurunya, namun siswa juga harus kreatif dan aktif, seperti mengajukan pendapat atau berbagi ide dengan teman.

Kreativitas berasal dari potensi bawaan individu dan pengaruh lingkungan kepadanya. Aspek yang paling penting pada potensi individu adalah sumber dalam dirinya terbuka dan kapasitas untuk mencipta cukup luas.³² Oleh karena itu kreativitas berasal dari bawaan individu sehingga dengan sendirinya dapat menciptakan ide-ide yang menarik. Maka kreativitas yang ada pada diri sendiri itu dapat ditumbuh kembangkan dengan cara merancang satu pembahsan yang ingin dibuat sesuai dengan materi.

3. Menumbuh kembangkan Kreativitas

Menurut Semiawan, menguraikan bahwa kondisi-kondisi lingkungan yang bersifat psikologis. Anak akan merasa aman secara psikologis apabila, seorang guru dapat menerima sebagai mana adanya, tanpa syarat, dengan segala kekurangan dan kelemahannya. Guru mengusahakan suasana dimana siswa tidak merasa bahwa dirinya sedang “dinilai” oleh orang lain, guru dapat memahami pemikiran, perasaan dan perilaku anak, Memberi waktu kepada anak untuk mengembangkan

³¹Sardiman a.M, interaksi dan motivasi belajar mengajar,(jakarta: rajawali pers,2012),h.104

³² Iman setyabudi,”hubungan antar adwersiti inteligensi dengan kreativitas, *jurnal psikologi* vol 09 No.01,juni 2011.h.2

gagasan kreatif.³³ Dalam situasi tersebut siswa merasa aman untuk mengungkapkan kreativitasnya. Kemudian siswa akan merasakan kebebasan apabila guru memberi kesempatan kepadanya untuk mengungkapkan pikiran-pikiran dan perasaan-perasaannya secara positif.

Berdasarkan uraian diatas bahwa kreativitas adalah sebagai pola berpikir atau ide yang timbul secara spontan. Kreativitas merupakan proses penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman yang berlainan untuk menghasilkan ide yang menarik dan lebih baik. Dapat Menunjukkan rasa ingin tahu yang luar biasa dan menciptakan berbagai ragam dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan. Menumbuh kembangkan kondisi-kondisi lingkungan yang bersifat memupuk kreativitas keamanan anak dan kebebasan psikologis. Kreativitas juga memiliki kemampuan untuk berpikir dalam cara-cara yang baru dan dapat menghasilkan pemecahan masalah yang menarik. Dari pembahasan tersebut kreatifitas juga memiliki ciri-ciri tersendiri seperti, menunjukkan rasa ingin tahu yang luar biasa, memiliki tanggapan yang unik dan pintar dan menciptakan berbagai ragam gagasan guna memecahkan persoalan.

D. Pemahaman Konsep

Konsep penting bagi manusia, karena digunakan untuk berkomunikasi, berpikir ilmiah, belajar atau mengaplikasikan pada masalah yang sedang dihadapi. Sebagian besar apa yang dipelajari di sekolah terdiri dari konsep-konsep. Selama

³³Hartanto, *Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Inkuiri*, FKIP–Universitas Bengkulu. April 2011. volume 14.No.1

menuntut ilmu, siswa dituntut untuk menguasai konsep kata- kata tertentu.³⁴ Melalui pemahaman konsep siswa diharapkan tidak sekedar untuk memilikinya, tetapi siswa diharapkan dapat menggunakan konsep yang telah dimilikinya untuk mengorganisasikan dan mengklasifikasikan pengalamannya untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebab dengan pemahaman konsep didapatkan pengertian atas kata-kata yang dipelajari. Seseorang yang tidak menguasai konsep kata-kata yang tertentu akan mengalami kesulitan memahami suatu kalimat yang dibaca. Ini berarti belajar konsep mempunyai arti penting bagi keberhasilan belajar.

Dalam mempelajari kaidah-kaidah diperlukan penguasaan atas kata-kata, sehingga didapatkan pengertian yang jelas, jauh dari verbalisme yang bersifat hafalan belaka. Kaidah itu sendiri adalah penggabungan dari beberapa konsep yang dihubungkan satu lain. Misalnya, dalam menjawab soal-soal uraian diperlukan pemahaman konsep, sehingga tidak terjadi kesalahan kata-kata dalam menjawabnya. Banyak hafalan kata-kata tanpa pemahaman konsep adalah penguasaan bahan yang baku, jauh dari pengertian.

Adapun ciri- ciri suatu konsep sebagai berikut : (a) Konsep merupakan buah pikiran yang dimiliki seseorang atau kelompok orang-orang. (b) Konsep itu timbul sebagai hasil dari pengalaman manusia dengan lebih dari satu bend. (c) Konsep adalah hasil berpikir abstrak manusia yang menuangkan banyak pengalaman. (d) Suatu konsep dapat mengalami perubahan, akibat timbulnya pengetahuan baru. (e) Konsep berguna untuk membuat ramalan dan

³⁴Muliyati Arifin, *pengembangan program pengajaran....*, h.38

tafsiran.³⁵ Dengan demikian pemahaman konsep sangatlah diperlukan, agar siswa dapat menyelesaikan masalah yang relevan dengan konsep tersebut. Untuk memecahkan masalah, seorang siswa harus mengetahui aturan-aturan yang relevan, dan aturan-aturan ini didasarkan pada konsep-konsep yang diperolehnya. Untuk mempelajari suatu konsep dengan baik perlu memahami ciri-ciri suatu konsep, sehingga dengan konsep itu siswa dapat berpikir secara baik.

Taksonomi tujuan pengajaran dalam kawasan kognitif menurut Blom terdiri atas enam tingkatan yang susunannya sebagai berikut: (a) Pengetahuan, Mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. (b) Pemahaman, Mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari. (c) Penerapan/Aplikasi, Mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. (d) Analisis, Mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. (e) Sintesis, Mencakup kemampuan membentuk suatu pola yang baru. (f) Evaluasi, Mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.³⁶ Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa pemahaman merupakan urutan yang kedua dari taksonomi Bloom yang merupakan suatu kemampuan menangkap makna atau arti sesuatu hal yang dipelajarinya. Pada tingkatan ini, proses pembelajaran diarahkan untuk melatih dan membentuk proses berpikir siswa tentang pengertian atau konsep.

³⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2006), h. 26.

³⁶ Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang dinamis (paradigma baru pembelajaran menuju kompetensi siswa)*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), h. 90

Pemahaman ialah salah satu kewajiban yang berpusat di otak yang berhubungan dengan kehendak dan perasaan yang berlainan dengan rasa. Pemahaman merupakan bagian dari kognitif siswa. Istilah *cognitive* berasal dari kata *cognition* (kognisi) yaitu perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.³⁷ Dalam perkembangan selanjutnya istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah atau ranah psikologi manusia yang meliputi setiap perilaku mental. Setiap siswa memiliki pemahaman yang berbeda-beda mengenai hal-hal yang mereka pelajari di sekolah, baik mengenai mata pelajaran maupun mengenai kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan di sekolah.

Pemahaman itu sendiri berasal dari kata “paham”. Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, kata paham diartikan “pengertian”.³⁸ Memahami berarti mengerti, perlu disadari bahwa tujuan pendidikan itu adalah membuat siswa mengerti dan bukan membuat siswa percaya. Pemahaman pada suatu konsep akan menambah daya abstraksi yang diperlukan dalam komunikasi. Pemahaman pada suatu konsep itu sering digunakan untuk menjelaskan karakteristik konsep lain. Sehingga semakin banyak konsep yang dimiliki seseorang akan memberikan kesempatan kepadanya untuk memahami konsep lain yang lebih luas akan menjadi modal untuk memecahkan masalah di sekitarnya. Semakin banyak konsep yang dimiliki seseorang semakin banyak alternatif yang dapat dipilihnya dalam menghadapi masalah yang dihadapinya.

³⁷ Muhibbin syah, *psikologi Bejara*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), Cet ke-II, h.22.

³⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *“Kamus Umum Bahasa Indonesia”*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), h.694

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah proses pemaparan kembali suatu konsep dengan rinci dan jelas serta mampu menggunakan pengetahuan tersebut dalam situasi baru. Melalui pemahaman siswa diharapkan tidak sekedar untuk memilikinya, tetapi siswa diharapkan dapat menggunakan konsep yang telah dimilikinya untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapinya.

E. Materi “ Hubungan Sumber Daya Alam dengan Lingkungan “

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Indikator pada Mata Pelajaran Ipa

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.7 hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat. ³⁹	3.7.1 Membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan tidak terawat

Berdasarkan kompetensi dasar materi yang akan diterapkan dalam pembelajaran yaitu Membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan tidak terawat serta Mengaikan dengan sebab dan akibat adanya kondisi tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat dalam bentuk tulisan. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran siswa nantinya akan menyebut ciri-ciri hewan terawat dan tumbuhan yang ada dilingkungan sekitar kemudian membedakan dengan yang tidak terawat.

Lingkungan hidup adalah semua benda dan daya serta kondisi termasuk didalamnya manusia dan tingkah perbuatannya yang terdapat dalam ruang dimana

³⁹Afrifki dkk, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, (Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan, 2013) h.101

manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup yang lain.⁴⁰ Dengan demikian, lingkungan hidup mencakup dua lingkungan, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan budaya. Jadi materi yang akan di ajarkan sesuai dengan sub tema yaitu Ayo cintai Lingkungan.

1. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam (biasa disingkat SDA) adalah segala sesuatu yang muncul secara alami yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan manusia pada umumnya. Yang tergolong di dalamnya tidak hanya komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme saja, tetapi juga komponen abiotik, seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, dan tanah.⁴¹ Dengan demikian sumber daya alam diperlukan untuk menunjang kebutuhan manusia, Pada umumnya, sumber daya alam berdasarkan sifatnya dapat digolongkan menjadi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam tak dapat diperbaharui.

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah kekayaan alam yang dapat terus ada selama penggunaannya tidak dieksploitasi berlebihan. Tumbuhan, hewan, mikroorganisme, sinar matahari, angin, dan air adalah beberapa contoh sumber daya alam yang diperbaharui. Walaupun jumlahnya sangat berlimpah di alam, penggunaannya harus tetap dibatasi dan dijaga untuk dapat terus berkelanjutan. Sumber daya alam tak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam

⁴⁰ Saleha Sitti. *Kerusakan Lingkungan dan Penanggulangannya*. (Salemba Medika: Jakarta, 2009),h.35

⁴¹ Yomi. *Perkembangan manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam*.(jakarta : 2008),h.42

yang jumlahnya terbatas karena penggunaannya lebih cepat dari pada proses pembentukannya dan apabila digunakan secara terus-menerus akan habis.

2. Macam Sumber Daya Alam

a. Sumber Daya Tumbuhan

Sumber daya tumbuhan sangat penting bagi manusia maupun hewan. Manusia dan hewan tidak mungkin hidup tanpa tumbuhan. Beraneka jenis tumbuhan ada yang tumbuh secara alami dan ada juga yang sengaja diupayakan oleh manusia. Menurut asalnya, tumbuhan yang banyak dimanfaatkan oleh manusia adalah tumbuhan hasil hutan serta hasil pertanian dan perkebunan.

b. Sumber Daya Hewan

Beraneka jenis hewan ada di bumi. Semua hewan tersebut dibedakan atas beberapa kelompok, misalnya mamalia, burung, ikan dan serangga. Berdasarkan tempat hidupnya hewan dikelompokkan menjadi hewan darat, hewan air dan hewan amfibi. Hewan yang hidup di darat ada bermacam-macam. Misalnya semut, ayam, kuda dan harimau.⁴² Demikian juga hewan yang hidup di air pun sangat beragam. Ada hewan yang hidup di air tawar seperti di kolam, sungai dan danau.

1. Memelihara Lingkungan Alam

Lingkungan alam memiliki banyak kekayaan dan kita dapat memanfaatkannya untuk berbagai kepentingan. Namun, kita wajib

⁴² <http://belajar-dengan-desy.blogspot.co.id/2014/06/hubungan-sumber-daya-alam-dan-lingkungan.html> diakses pada tanggal 27 desember 2017

mempergunakannya secara benar dan hemat.⁴³ Tujuannya, agar alam tetap lestari dan dapat terus digunakan sampai ke generasi-generasi yang akan datang. Melestarikan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Berbagai cara dapat dilakukan dalam pemeliharaan lingkungan alam sekitar.

Dalam ayat Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam di dalamnya banyak terangkum ayat-ayat yang membahas mengenai lingkungan, seperti perintah untuk menjaga lingkungan, larangan untuk merusaknya. Seperti yang akan di bahas berikut ini. Dalam Al-quran surat Ar-Rum ayat 41-42 Allah berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمَلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ
(٤١) قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ

مُشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

Artinya :

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.

Katakanlah “Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah).”

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Swt menciptakan Jin dan Manusia untuk beribadah kepada-Nya juga memberikan manusia kedudukan sebagai khalifah di bumi. Sebagai khalifah, manusia memiliki tugas memanfaatkan,

⁴³ Sajari. Pendidikan kewarganegaraan: untuk SD/MI kelas II/Sajari, Suharto. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 2008

mengelola dan memelihara. Tetapi seringkali manusia lalai dengan kedudukannya sebagai khalifah di bumi.⁴⁴ Oleh karena itu pemanfaatan yang mereka lakukan terhadap alam seringkali tidak diiringi dengan usaha pelestarian. Keserakahan dan perlakuan buruk sebagian manusia terhadap alam justru mengakibatkan kerusakan dan kesengsaraan kepada manusia itu sendiri.

Kerusakan terjadi di darat dan di laut seperti Banjir, tanah longsor, kekeringan, pencemaran air dan udara. Usaha yang dapat dilakukan untuk memelihara dan melestarikan lingkungan hidup diantaranya ; 1. Rehabilitasi sumber daya alam berupa hutan, tanah, dan air yang rusak. 2. Pendayagunaan daerah pantai, wilayah laut, dan kawasan udara perlu dilanjutkan dan makin ditingkatkan tanpa merusak mutu dan kelestarian lingkungan hidup. 3. Membudidayakan tanaman dan hidup bersih.” Kebersihan adalah sebagian dari iman”, maka rawatlah bumi ini dan sadarlah kita sebagai khalifah yang tugasnya untuk merawat.⁴⁵ Tumbuhan, binatang, sungai, gunung, laut, danau, dan saluran air dapat kita jaga dengan berbagai cara yang tepat dan benar agar kita dapat memetik manfaatnya di masa yang akan datang. Memelihara lingkungan tumbuh-tumbuhan, Memelihara binatang, dan Memelihara sungai, gunung, laut, danau, dan saluran air. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa memelihara lingkungan alam merupakan kewajiban bersama bagi kita semua. Lingkungan alam memiliki banyak kekayaan dan dapat dimanfaatkan untuk berbagai

⁴⁴Harahap, Adnan. *Islam dan Lingkungan*. Jakarta : Fatma Press.1997. h.37

⁴⁵Hadrianus noi, *Cinta Lingkungan*. Diakses pada tanggal 20 juli 2017. Disitus:<https://hadrianusnoi.wordpress.com/about/cinta-lingkungan/>

kepentingan. Salah satunya dengan merawat tumbuhan dan hewan disekitar lingkungan rumah akan berdampak baik.

2. Ciri- Ciri Tumbuhan dan Hewan Terawat

Tumbuhan dan hewan harus dipelihara agar tetap dapat hidup dengan baik. Kita semua wajib menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar kita. Hewan peliharaan merupakan hewan yang sengaja dipelihara untuk dimanfaatkan bagian tubuhnya unruk memenuhi kebutuhan manusia. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan. ketika memelihara hewan peliharaan. Misalnya, memberi makanan yang cukup dan teratur, menjaga kebersihan tubuh hewan, dan membuatkan tempat tinggal atau kandang hewan. Hal-hal tersebut perlu diperhatikan agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan.

Selain untuk mendapatkan hasil dari memelihara hewan, ternyata kegiatan ini juga dapat melatih sikap. Mempunyai hewan peliharaan bukan hanya untuk dilihat dan dinikmati saja, tetapi kita juga punya kewajiban untuk merawat hewan tersebut. Dengan memiliki hewan peliharaan kita dapat belajar bagaimana harus bertanggung jawab atas binatang peliharaan kita. Selain itu memelihara hewan peliharaan juga dapat belajar tentang cara hidup bersih. Memiliki hewan peliharaan dapat mengajarkan anak tentang banyak hal seperti mengenal berbagai macam hewan dan bentuknya. Hewan peliharaan dapat mengajarkan anak untuk peduli terhadap makhluk hidup yang lain.

a. Cara Merawat Hewan

Keberadaan hewan dan tumbuhan sangat penting, karena dapat memberikan manfaat yang sangat banyak. Hewan-hewan yang kita pelihara harus dirawat dengan baik agar hewan tersebut dapat tumbuh dengan sehat. Menjaga dan merawat hewan peliharaan menjadi kewajiban kita terhadap hewan tersebut.⁴⁶Berikut ini akan dijelaskan contoh cara memelihara hewan tertentu: memelihara ayam, merupakan salah satu jenis hewan yang banyak dipelihara oleh manusia. Cara memelihara ayam di antaranya dengan cara membuat kandang untuk ayam-ayam tersebut, Kandang yang dibuat jangan terlalu sepi karena ayam akan kesulitan bergerak, memelihara kelinci, memelihara ikan, Untuk memelihara ikan tidak sulit tempat hidup ikan bisa di akuarium atau di kolam. Akuarium bisa dibuat dari toples bekas yang terbuat dari kaca.⁴⁷ Agar makin cantik, di dalam akuarium dapat dibuatkan diorama. Pindahkan ikan terlebih dahulu ke dalam ember yang sudah diisi air bersih. Bersihkan dinding akuarium sampai bersih, setelah bersih masukan air ke dalam akuarium. Dengan demikian kita selaku manusia sudah seharusnya memperlakukan alam ini dengan baik dengan berbagai cara termasuk menjaganya, meliharanya, merawatnya dan juga tidak melakukan pengrusakan terhadapnya.

b. Cara Merawat Tanaman

Menanam tanaman harus diikuti dengan perawatan, sehingga tanaman bisa tumbuh dengan baik. Sebenarnya ini merupakan hal yang paling sulit dari

⁴⁶Aftanalisis, *Pelestarian Hewan dan Tumbuhan* diakses. disitus: <http://www.aftanalisis.com/2017/09/pelestarian-hewan-dan-tumbuhan-5-cara.html>

⁴⁷Hadi, Syamsul. 2009. *Peduli Lingkungan*. 28 April 2015. hadirukiyah2.blogspot.com/2009/09/peduli-lingkungan.html

kegiatan penanam pohon. Setelah menanam merawat dan mengawasinya. Tanaman yang dimaksud dalam tulisan ini adalah tanaman yang berada dalam pot. Tanaman harus dirawat, agar tumbuh dengan baik, subur, dan terbebas dari hama. Untuk merawat tanaman dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.



Gambar 2.2 Merawat Tanaman

Pemupukan merupakan makanan tambahan bagi tanaman. Ada dua macam pupuk yaitu pupuk alami dan pupuk buatan. Pupuk alami berasal dari kotoran hewan dan bagian-bagian tumbuhan yang membusuk. Pupuk yang berasal dari kotoran hewan dinamakan pupuk kandang.⁴⁸ Tujuan pemupukan adalah agar kebutuhan hara yang dibutuhkan tanaman dapat terpenuhi sehingga tanaman dapat tumbuh dengan subur. Tanaman perlu disiram agar mendapatkan air yang cukup. Penyiraman biasanya dilakukan pada musim kemarau. Pada musim hujan tanaman tidak perlu disiram karena sudah mendapatkan air dari hujan yang turun. Penyiraman dapat dilakukan pada sore dan pagi hari.

⁴⁸Sumardi, Yosephat, dkk. *Konsep Dasar IPA SD*. (Jakarta: Universitas Terbuka. 2007)h.20

Adapun ciri-ciri tanaman yang sehat ,tanaman yang sehat tentunya menjadi harapan kita saat menanam tanaman. Sehat atau tidaknya tanaman dapat dilihat dari tampak luar tanaman tersebut. Tanaman yang sehat antara lain memiliki tampilan sebagai berikut: Kondisi tanaman segar dan berwarna cerah, kondisi batang kuat atau tidak goyang,kondisi kuncup daun lebar,bebas dari hama dan penyakit.⁴⁹Tanaman yang sehat terbebas dari hama dan penyakit. Penyakit pada tanaman dapat ditandai dengan daun yang layu atau bagian tanaman lain yang mengalami pembusukkan.Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hewan dan tumbuhan memerlukan juga bantuan manusia untuk merawatnya. Manusia membutuhkan hewan dan tumbuhan untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian kita selaku manusia sudah seharusnya memperlakukan alam ini dengan baik termasuk cara menjaga lingkungan sekitar seperti memelihara, merawat, melindungi dan tidak melakukan pengrusakan dengan disengaja.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa materi yang digunakan adalah merawat lingkungan alam yang memiliki banyak kekayaan dan kita dapat memanfaatkan, mengelola dan memelihara untuk berbagai kepentingan. Seperti, Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang muncul secara alami yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan manusia pada umumnya. Tumbuhan dan hewan harus dipelihara agar tetap dapat hidup dengan baik. Hewan-hewan yang kita pelihara harus dirawat dengan baik agar hewan tersebut

⁴⁹<http://www.mikirbae.com/2015/05/ciri-tumbuhan-dan-hewan-terawat.html>.diases pada tanggal 20 Oktober 2017

dapat tumbuh dengan sehat. Menjaga dan merawat hewan peliharaan menjadi kewajiban kita terhadap hewan tersebut. Adapun ciri-ciri tanaman yang sehat ,tanaman yang sehat tentunya menjadi harapan kita saat menanam tanaman. Sehat atau tidaknya tanaman dapat dilihat dari tampak luar tanaman tersebut. Tanaman yang sehat antara lain memiliki warna cerah, segar, hijau, subur dan bebas dari hama.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dari hasil tes.⁵⁰ penelitian ini menggunakan metode Quasi eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel, kelas pertama sebagai kelas eksperimen, dan kelas kedua sebagai kelas kontrol (pembanding) dengan menggunakan media visual poster. Untuk lebih jelasnya, desain penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Desain penelitian

Group	<i>Preetest</i>	Variabel Terikat	<i>Posttest</i>
Eksperimen	Y ₁	X	Y ₂
Kontrol	Y ₁	-	Y ₂

Keterangan:

Y₁ = Pemberian *pretest*

X = Pemberian media visual poster

Y₂ = Pemberian *posttest*

- = Pemberian tanpa media

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015)h.107

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2016/2017. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sebanyak dua kelas berdasarkan penilaian peneliti bahwa dua kelas tersebut adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitiannya.⁵¹ Dari dua kelas tersebut akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol karena dua kelas tersebut bersifat homogen. Dan kelas IVc dengan jumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IVd dengan jumlah 31 siswa sebagai kelas kontrol.⁵²

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik dalam pengumpulan data yaitu menggunakan :

1. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan tindakan sesuai dengan aturan tertentu. Menurut Arikunto, Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan tertentu.⁵³ *Test* diberikan pada waktu-waktu tertentu saat diberikan suatu tindakan.

Test diberikan saat awal pembelajaran (*pre-test*) dan akhir pembelajaran (*post-test*). *Pretest* adalah kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap

⁵¹Rozaini Nasution, *Teknik Sampling*, (Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara, 2015), h. 5.

⁵²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...* h. 118

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 207

materi yang akan disampaikan. *Pre-test* diberikan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Tujuan diberikan *pre-test* adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal siswa ini, guru akan dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan di tempuhnya nanti. Sedangkan, *post-test* adalah bentuk pertanyaan yang diberikan setelah proses pembelajaran dilakukan. *Post-test* diberikan untuk melihat hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Tujuan diberikan *post-test* adalah untuk melihat kemampuan siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

2. Angket

Angket sering juga disebut *kuesioner* atau Lembar angket Siswa. Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Menurut Sugiyono, angket atau *kuesioner* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawabnya.⁵⁴ Tujuan diberikan angket adalah untuk mengetahui minat belajar siswa dan tanggapan siswa terhadap perlakuan yang telah diberikan. Perlakuan yang diberikan berupa dua media yaitu media audio visual dan media berbasis lingkungan. Siswa atau responden akan memberikan tanggapan terhadap proses pembelajaran dengan memakai kedua media tersebut.

Daftar pernyataan merupakan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan media visual poster yang berjumlah 10 item

⁵⁴ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ... h. 54.

pernyataan yang bersifat positif dan *negative*. Pernyataan positif dengan kategori sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Begitu pula dengan pernyataan yang bersifat negative kategori sangat setuju (SS) diberi skor 1, setuju (S) diberi skor 2, tidak setuju (TS) diberi skor 3, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 4.

3. Rubrik penilaian Produk

Untuk mengukur kreativitas siswa, dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis objektif terhadap kegiatan pembuatan media poster dan dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian produk. Rubrik penilaian produk adalah alat penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk. Lebih jelasnya yang dimaksud dengan produk bukan hanya benda yang dihasilkan dari sebuah kegiatan siswa, tetapi juga meliputi proses pembuatannya.⁵⁵ Jadi, dalam penelitian ini siswa akan membuat sebuah poster yang sesuai dengan materi yang diberikan, kemudian hasil dari pembuatan poster tersebut akan dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian produk untuk mengukur kreativitas siswa dalam membuat dan menghasilkan suatu produk yang berkualitas.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (lebih cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah.⁵⁶ Instrumen

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), H.185

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: rineka cipta, 2002) h.77

merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari jawaban pada suatu penelitian. Adapun instrument yang digunakan sebagai berikut:

1. Tes

Soal tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda (*multiple choices*). Soal tes yang diberikan berupa *pretest* dan *post-test*. *Pret-test* diberikan sebelum pembelajaran atau sebelum diberikan tindakan sebanyak 10 butir soal, dan *post-test* diberikan setelah pembelajaran atau setelah diberikan tindakan sebanyak 10 butir soal.

2. Angket

Lembar angket siswa digunakan untuk melihat respon siswa terhadap tindakan yang telah diberikan. Lembar angket siswa yang digunakan berbentuk pernyataan sebanyak 10 butir pernyataan. Angket ini diberikan setelah akhir pembelajaran atau setelah diberikan tindakan.

3. Rubrik penilaian produk

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rubrik penilaian produk untuk mengukur kreativitas siswa. pengujian kreativitas ini dilakukan saat siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan membuat poster. penilaian yang dilihat oleh guru yaitu, kerapian, teknis penulisan kalimat ajakan, gambar yang dibuat sesuai dengan kalimat ajakan, tulisan jelas dan singkat.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kreativitas

Nilai	Kriteria
80 – 100	Sangat kreatif
66 – 79	kreatif
56 – 65	Cukup kreatif
40 – 55	Kurang kreatif
30 – 39	Gagal

E. Teknik Analisis Data

1. Tes

Setelah data hasil diperoleh, tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Tahap ini penting karena pada tahap inilah hasil penelitian dirumuskan. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan statistic. Tahap-tahap sebelum analisis data diperlukan uji validitas item, uji reliabilitas, uji beda item dan indeks kesukaran.

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan statistik, untuk menguji hipotesis digunakan uji-t, sebelum dilakukan pengujian hipotesis penelitian perlu terlebih dahulu dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

1. Mentabulasi data kedalam daftar frekuensi

a. Hitung rentang yaitu:

$$\text{Rentang (R)} = \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}$$

b. Hitung banyak kelas interval dengan aturan sturges yaitu:

$$(K) = 1 + (3,3)\log n$$

b. Hitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$(P) = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

c. Menentukan ujung bawah kelas interval pertama. Untuk bisa terpilih, sama dengan data terkecil atau nilai yang lebih kecil dari data yang terkecil, tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan⁵⁷

2. Menentukan rata-rata digunakan persamaan

$$\bar{x} = \frac{\sum f_{ixi}}{\sum f_i}$$

Keterangan:

f_1 = Frekuensi kelas interval data

x_1 = Nilai tengah atau tanda kedua interval⁵⁸

3. Menghitung varians

Varians (S^2) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi suatu kelompok disebut dengan simpangan baku. Jika simpangan baku tersebut dikuadratkan, maka ia dapat disebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n \sum f_{ixi}^2 - \sum (f_{ixi})^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

n = Banyaknya sampel

S^2 = Varians

f_1 = Frekuensi

X_i = Tanda Kelas Interval

⁵⁷ Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : bumi aksara, 2008) h. 71

⁵⁸ Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika...* h. 90)

Untuk mencari varians gabungan ($S_{gabungan}^2$) dihitung dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

S^2 = varians gabungan

n = banyak data

S_1 = varians kelas eksperimen

S_2 = varians kelas kontrol

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan yaitu dengan menggunakan uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = variabel yang diuji

\bar{x}_1 = nilai rata-rata hasil tes siswa kelas kontrol

\bar{x}_2 = nilai rata-rata hasil tes siswa kelas eksperimen

S = Standar deviasi gabungan

n_1 = Jumlah siswa kelas kontrol

n_2 = Jumlah siswa kelas eksperimen

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini uji-t dua pihak, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ (Media visual poster dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh)

$H_o : \mu_1 = \mu_2$ (Media visual poster tidak dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh)

2. Angket

Data respon siswa yang diperoleh dari angket akan dianalisis dengan menggunakan rata-rata keseluruhan skor yang telah dilakukan pendekatan skala likert. Menurut Sukardi, dalam menskor skala likert, jawaban diberi bobot dengan nilai 4,3,2,1 untuk pernyataan yang positif dan 1,2,3,4 untuk pernyataan yang *negative*. Data respon siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media visual poster dengan menggunakan rumus statistik deskriptif sebagai berikut:

$$R = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

R = Respon Siswa

A = Aspek yang dipilih

N = Jumlah Seluruh Siswa

Setelah proses data tersebut dibahas dan dimasukkan ke dalam tabel seperti di bawah ini yang meliputi kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Angket Respon Siswa

Angka 100	Angka	Huruf	Keterangan
80 – 100	8,0 – 10,0	A	Baik Sekali
66 – 79	6,6 – 7,9	B	Baik
56 – 65	5,6 – 6,5	C	Cukup
40 – 55	4,0 – 5,5	D	Kurang
30 – 39	3,0 – 3,9	E	Gagal

3. Rubrik penilaian produk

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rubrik penilaian produk untuk mengukur kreativitas siswa. pengujian kreativitas ini dilakukan saat siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan membuat poster. penilaian yang dilihat oleh guru yaitu, kerapian, teknis penulisan kalimat ajakan, gambar yang dibuat sesuai dengan kalimat ajakan, tulisan jelas dan singkat. untuk mengetahui apakah siswa kreatif dalam membuat suatu produk berdasarkan materi yang diajarkan/di rencanakan. data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase.

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Nilai pencapaian kemampuan siswa atau guru

N = Jumlah nilai maksimal

Kategori kriteria penilaian pengamatan unjuk kerja siswa dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kreativitas

Nilai	Kriteria
80 – 100	Sangat kreatif
66 – 79	Kreatif
56 – 65	Cukup kreatif
40 – 55	Kurang kreatif
30 – 39	Gagal

4. Pengujian Hipotesis

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan statistik, untuk menguji hipotesis digunakan uji-t, sebelum dilakukan pengujian hipotesis penelitian perlu terlebih dahulu dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

4. Mentabulasi data kedalam daftar frekuensi

a. Hitung rentang yaitu:

Rentang (R) = Data Terbesar – Data Terkecil

b. Hitung banyak kelas interval dengan aturan sturges yaitu:

$$(K) = 1 + (3,3)\log n$$

d. Hitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$(P) = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

e. Menentukan ujung bawah kelas interval pertama. Untuk bisa terpilih, sama dengan data terkecil atau nilai yang lebih kecil dari data yang terkecil, tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan⁵⁹

5. Menentukan rata-rata digunakan persamaan

$$\bar{x} = \frac{\sum f_{ixi}}{\sum f_i}$$

Keterangan:

f_i = Frekuensi kelas interval data

x_i = Nilai tengah atau tanda kedua interval⁶⁰

6. Menghitung varians

Varians (S^2) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi suatu kelompok disebut dengan simpangan baku. Jika simpangan baku tersebut dikuadratkan, maka ia dapat disebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n \sum f_{ixi}^2 - \sum (f_{ixi})^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

⁵⁹ Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, Pengantar Statistika, (Jakarta : bumi aksara, 2008) h.71

⁶⁰ Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika...* h.90)

n	= Banyaknya sampel
S^2	= Varians
f_1	= Frekuensi
X_i	= Tanda Kelas Interval

Untuk mencari varians gabungan ($S_{gabungan}$) dihitung dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

S^2	= varians gabungan
n	= banyak data
S_1	= varians kelas eksperimen
S_2	= varians kelas kontrol

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan yaitu dengan menggunakan uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

t	= variabel yang diuji
\bar{x}_1	= nilai rata-rata hasil tes siswa kelas kontrol
\bar{x}_2	= nilai rata-rata hasil tes siswa kelas eksperimen
S	= Standart deviasi gabungan
n_1	= Jumlah siswa kelas kontrol
n_2	= Jumlah siswa kelas eksperimen

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini uji-t dua pihak, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Menggunakan media visual poster dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa)

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ (Tidak menggunakan media visual poster kreativitas dan pemahaman siswa menurun)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 Januari s/d 20 Januari 2018 di MIN Ulee Kareng yang sekarang berganti nama menjadi MIN 5 Kota Banda Aceh yang berlokasi di Jl. Mesjid Tuha No. 02, Desa Ie Masen, Kec. Ulee Kareng, Kab. Banda Aceh. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV yang terdiri dari 4 kelas (IV-a, IV-b, IV-c dan IV-d) dan yang menjadi sampel yaitu kelas IV-c yang berjumlah 34 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-d berjumlah 31 orang sebagai kelas kontrol. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat peningkatan kreativitas dan pemahaman siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup dengan menggunakan media visual poster.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

a. Data nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar peserta didik untuk kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Didik Kelas IV^C (Kelas Eksperimen)

No	Nama	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	X-1	60	80
2	X-2	60	95
3	X-3	45	75
4	X-4	55	90
5	X-5	60	90

6	X-6	50	75
7	X-7	50	80
8	X-8	50	75
9	X-9	55	95
10	X-10	60	95
11	X-11	65	90
12	X-12	75	100
13	X-13	70	100
14	X-14	55	75
15	X-15	50	70
16	X-16	60	95
17	X-17	50	85
18	X-18	45	75
19	X-19	45	75
20	X-20	65	80
21	X-21	60	85
22	X-22	55	75
23	X-23	50	70
24	X-24	50	70
25	X-25	55	75
26	X-26	55	85
27	X-27	60	85
28	X-28	65	80
29	X-29	65	85
30	X-30	55	65
31	X-31	60	85
32	X-32	75	100
33	X-33	80	100
34	X-34	50	90

Sumber: Hasil jawaban tes kelas eksperimen

b. Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar peserta didik untuk kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel. 4.2 Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Didik Kelas IV^D (Kelas Kontrol)

No	Nama	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	X-1	75	80
2	X-2	70	75
3	X-3	65	70
4	X-4	75	80
5	X-5	70	75
6	X-6	85	85
7	X-7	80	85
8	X-8	60	70
9	X-9	60	70
10	X-10	45	70
11	X-11	75	80
12	X-12	60	75
13	X-13	70	80
14	X-14	80	85
15	X-15	80	85
16	X-16	70	95
17	X-17	65	75
18	X-18	60	75
19	X-19	80	80
20	X-20	65	80
21	X-21	85	85
22	X-22	45	75
23	X-23	70	80
24	X-24	55	70
25	X-25	60	80
26	X-26	70	75
27	X-27	70	75
28	X-28	55	75
29	X-29	65	80
30	X-30	75	85
31	X-31	70	90

Sumber: Hasil jawaban tes siswa kelas kontrol

Berdasarkan data yang didapatkan pada kelas kontrol, maka dapat kita lihat bahwa nilai *post-test* peserta didik mengalami kenaikan dibandingkan dengan nilai *pre-test* namun masih dalam kategori rendah, karena rata-rata nilai *post-test* peserta dimaksud belum memenuhi kriteria ketuntasan (KKM) > 75 . Hanya beberapa dari peserta didik yang nilainya mencapai KKM.

Tabel 4.3 Persentase Pencapaian dari setiap Indikator Pemahaman Konsep Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Indikator Pemahaman Konsep	Persentase pencapaian kelas Eksperimen	Persentase pencapaian kelas Kontrol
1.	Mampu menyatakan ulang sebuah konsep	75	70
2.	Mampu memberi contoh	65	60
3.	Mampu menyajikan konsep	70	70
4.	Mampu menduga	80	75
5.	Mampu mengklasifikasikan	90	80
6.	Mampu membandingkan	95	85
7.	Mampu menjelaskan	100	90

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat peningkatan bahwa, indikator mampu menjelaskan merupakan indikator yang nilai tertinggi di kelas eksperimen 100% di bandingkan kelas kontrol. Sedangkan indikator membandingkan dan mengklasifikasikan merupakan indikator dengan nilai persentasenya sebesar 95% dan 80%. Indikator-indikator pemahaman konsep yang lain seperti menduga, memberi contoh, dan menyatakan ulang sebuah konsep memperoleh persentase cukup tinggi dengan nilai yang berkisaran dari 70% sampai 60%. Untuk meningkatkan pemahaman konsep khususnya indikator menjelaskan, hal yang dapat di lakukan adalah menggunakan metode pembelajaran yang menarik.

2. Pengolahan Data

a. Data *Pre-Test*

1). Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen.

Dari data *pre-test* nilai siswa kelas eksperimen yang terdapat pada tabel 4.1 kemudian diolah, untuk mengetahui nilai *pre-test* rata-rata siswa kelas eksperimen, berikut langkah-langkahnya:

Uji Distribusi Frekuensi Data Kelas Eksperimen (Kelas IV-c)

Rentang (R) = data terbesar - data terkecil

$$= 80 - 45$$

$$= 35$$

Banyak Kelas (K) = $1 + (3,3) \log n$

$$= 1 + (3,3) \log 34$$

$$= 1 + (3,3) 1,53$$

$$= 6,0 \text{ (diambil } k = 6)$$

Panjang kelas (P) = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$

$$= \frac{35}{6} = 5,8 \text{ (diambil } P = 6)$$

A R - R A N I R Y

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai *Pre-Test* Peserta Didik Kelas Eksperimen

Nilai	<i>Fi</i>	<i>Xi</i>	xi^2	<i>fi . xi</i>	$fi . xi^2$
45 – 50	11	47,5	2256,25	522,5	24818,75
51 – 57	7	54	2916	378	20412
58 – 66	12	62	3844	744	46128
67 – 72	1	69,5	4830,25	69,5	4830,25
73 – 78	2	75,5	566,25	151	1132,5
79 – 84	1	81,5	6642,25	81,5	6642,25
Jumlah	34				
Rata-rata	57,25			1946,5	103966,75
Standar Deviasi (S)	15,04				

Berdasarkan perhitungan data pada daftar distribusi frekuensi, lebih lanjut dilakukan pengujian kenormalan data tersebut. Berikut ini adalah hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada Tabel 4.4

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas *Pre-Test* Eksperimen

Kelas	Kolmogorov-Smirnov Test		
	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	0.139	31	0.135

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh bahwa kelas kontrol memiliki signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu ($0.135 > 0.05$). Maka data pada kelas eksperimen berkontribusi normal. Kolom keputusan dibuat berdasarkan pada ketentuan pengujian hipotesis normalitas yaitu:

$$H_0 : O_i \leq E_i \text{ (data berdistribusi normal)}$$

$$H_a : O_i \geq E_i \text{ (data tidak berdistribusi normal)}$$

Oleh karena itu yaitu ($0.135 > 0.05$) maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data dari peserta didik kelas eksperimen mengikuti distribusi normal.

2). Data *Pre-Test* Kelas Kontrol

Dari data *pre-test* nilai siswa kelas kontrol yang terdapat pada tabel 4.2 kemudian diolah, untuk mengetahui nilai *pretest* rata-rata siswa kelas kontrol, berikut langkah-langkahnya:

Uji Distribusi Frekuensi Data Kelas Kontrol (Kelas IV-d)

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 85 - 45 \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 31 \\ &= 1 + (3,3) 1,49 \\ &= 5,9 \text{ (diambil } k = 6) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{40}{6} \\ &= 6,67 \text{ (diambil } P = 7) \end{aligned}$$

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai *Pre-Test* Siswa Kelas Kontrol

Nilai	f_i	X_i	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
40 – 46	2	43	1849	86	3698
47 – 53	2	50	2500	100	5000
54 – 60	5	57	3249	285	16245
61 – 67	4	64	4096	256	16384
68 – 74	8	71	5047	568	40376
75 – 81	8	78	6084	624	48672
82 -88	2	85	7225	170	19450
Jumlah	31				
Rata-rata	67,39			2089	78712
Standar Deviasi	17,37				

Berdasarkan perhitungan data pada daftar distribusi frekuensi, lebih lanjut dilakukan pengujian kenormalan data tersebut. Berikut ini adalah hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada Tabel 4.6

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Normalitas *Pre-Test* Kontrol

Kelas	Kolmogorov-Smirnov Test		
	Statistik	Df	Sig.
Kontrol	0.156	31	0.054

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh bahwa kelas kontrol memiliki signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu ($0.054 > 0.05$). Maka data pada kelas kontrol berkontribusi normal. Kolom keputusan dibuat berdasarkan pada ketentuan pengujian hipotesis normalitas yaitu:

$$H_0 : O_i \leq E_i \text{ (data berdistribusi normal)}$$

$$H_a : O_i \geq E_i \text{ (data tidak berdistribusi normal)}$$

Oleh karena itu yaitu ($0.054 > 0.05$) maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data dari peserta didik kelas kontrol mengikuti distribusi normal.

3. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas berguna untuk mengetahui apakah sampel penelitian ini berasal dari populasi yang sama atau tidak, sehingga generalisasi dari hasil penelitian ini nantinya berlaku pula bagi populasi. Hipotesis yang akan diuji pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu:

$H_0 : \sigma_1^2 < \sigma_2^2$: populasi mempunyai varian yang homogen

$H_a : \sigma_1^2 > \sigma_2^2$: populasi tidak mempunyai varian yang homogen

Berdasarkan hasil data di atas, ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,15 < 1,81$ dengan demikian H_0 diterima sehingga dapat dikatakan terdapat kesamaan varians terhadap kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua varian homogen untuk data nilai *Pre-test*.

4. Data *Post-Test*

1). Data *post-test* kelas eksperimen

Dari data *post-test* nilai siswa kelas eksperimen yang terdapat pada tabel 4.1 kemudian diolah, untuk mengetahui nilai *post-test* rata-rata siswa kelas eksperimen, berikut langkah-langkahnya:

Uji Distribusi Frekuensi Data Kelas Eksperimen (Kelas IV- c)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 100 - 65 \\
 &= 35 \\
 \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 34 \\
 &= 1 + (3,3) 1,53 \\
 &= 6,0 \text{ (diambil } k = 6) \\
 \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{35}{6} \\
 &= 5,8 \text{ (diambil } P = 6)
 \end{aligned}$$

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai *Post-Test* Peserta Didik Kelas Eksperimen

Nilai	f_i	X_i	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
65 – 70	4	67,5	4556,25	270	18225
71 – 76	8	73,5	5402,25	588	43218
77 – 82	4	79,5	6320,25	318	25281
83 – 88	6	85,5	7310,25	513	43861,5
89 – 94	4	91,5	8372,25	366	33489
95 – 100	8	97,5	9506,25	780	76050
Jumlah	34				
Rata-rata	83,38			2835	240124,5
Standar Deviasi (S)	11,54				

2). Data *Post- Test* kelas kontrol

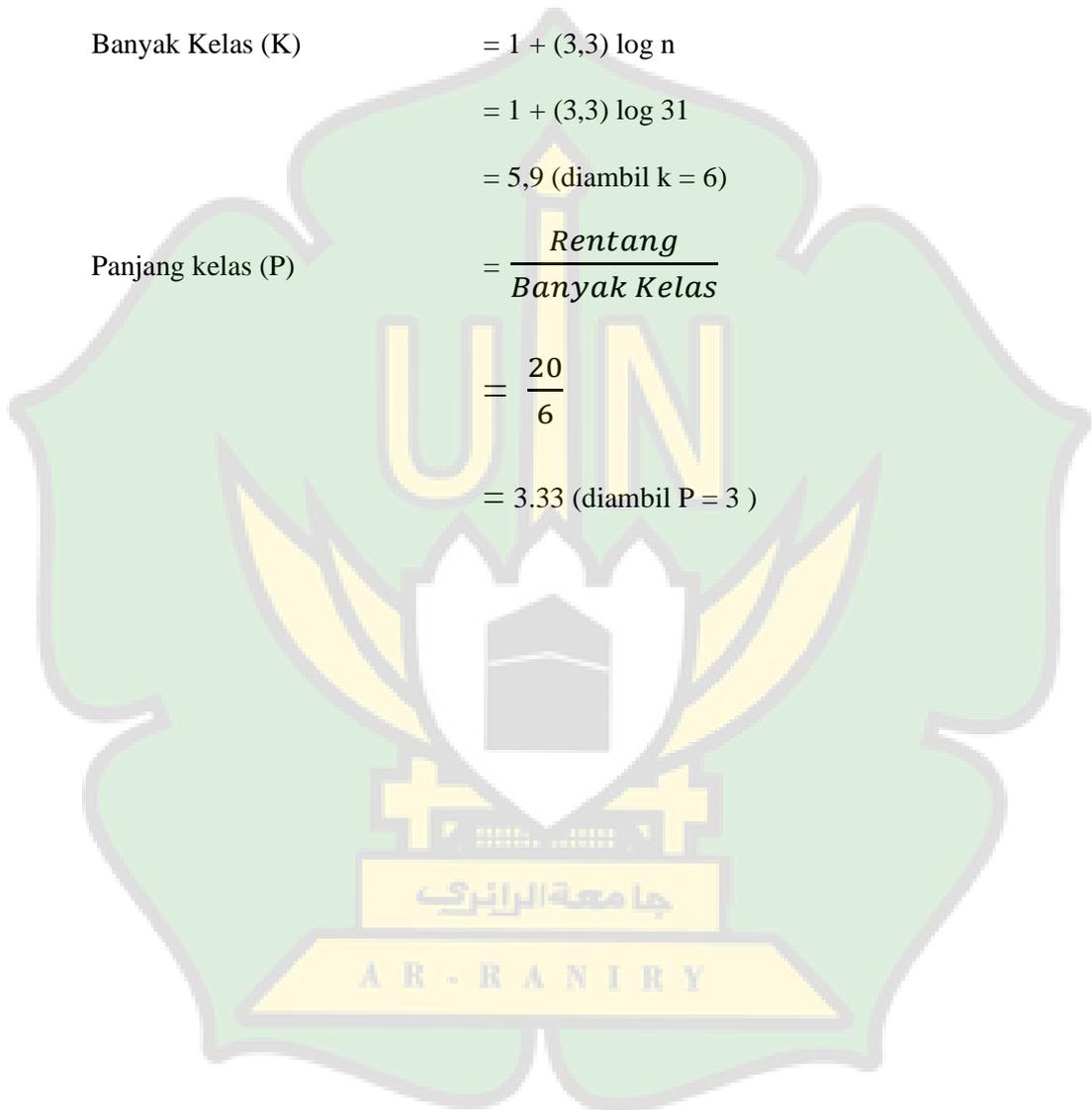
Dari data *post-test* nilai siswa kelas kontrol yang terdapat pada tabel 4.2 kemudian diolah, untuk mengetahui nilai *post-test* rata-rata siswa kelas kontrol, berikut langkah-langkahnya:

Uji Distribusi Frekuensi Data Kelas Kontrol (Kelas IV-d)

$$\begin{aligned}\text{Rentang (R)} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 90 - 70 \\ &= 20\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 31 \\ &= 5,9 \text{ (diambil } k = 6\text{)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{20}{6} \\ &= 3,33 \text{ (diambil } P = 3\text{)}\end{aligned}$$



Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai *Post-Test* Peserta didik Kelas**Kontrol**

Nilai	f_i	X_i	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
70 – 72	5	71	5041	355	25205
73 – 75	9	74	5476	666	49284
76 – 78	0	0	0	0	0
79 – 81	10	80	6400	800	115200
82– 84	0	0	0	0	0
85 – 87	6	86	7396	516	44376
88 – 90	1	89	7921	89	7921
Jumlah	31				
Rata-rata	78,26			2426	241986
Standar Deviasi (S)	41,68				

Berdasarkan dari kedua tabel distribusi frekuensi diatas diperoleh data *post-test* untuk kelas eksperimen (kelas IV^C) $\bar{x} = 83,38$ $S = 11,54$ $S^2 = 113,19$ dan untuk kelas kontrol (IV^D) $\bar{x} = 78,26$ $S = 41,68$ $S^2 = 1737,7312$.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan data *post-test* siswa dengan menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen (kelas IV^C) $\bar{x} = 83,38$ $S = 11,54$ $S^2 = 113,19$ dan untuk kelas kontrol (IV^D) $\bar{x} = 78,26$ $S = 41,68$ $S^2 = 1737,7312$. Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh data *post-test* untuk kelas eksperimen. Untuk menghitung nilai deviasi gabungan ke dua sampel maka diperoleh:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(34-1) (113,110) + (31-1)1737,7312}{(34+31)-2}$$

$$S^2 = \frac{(33) 113,110 + (30) 1737,7312}{63}$$

$$S^2 = \frac{3732,63 + 52131,936}{63}$$

$$S^2 = \frac{55864,566}{63}$$

$$S^2 = 886,73914$$

$$S = \sqrt{886,73914}$$

$$S = 9,78$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh, $S = 9,78$ maka dapat dihitung uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{83,38 - 78,26}{9,78 \sqrt{\frac{1}{34} + \frac{1}{31}}}$$

$$t = \frac{5,12}{9,78 \sqrt{0,061}}$$

$$t = \frac{5,12}{(9,78)(0,247)}$$

$$t = \frac{5,12}{2,41566}$$

$$t = 2,12$$

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

H_a : Penggunaan media visual poster tidak dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh .

H_0 : Penggunaan media visual poster dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

Tabel 4.10 Hasil Analisis Data Uji-t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Sd	Db	A	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
Eksperimen dan kontrol	2,98	63	0,05	2,12	1,66	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H_0 diterima

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,12$ kemudian dicari t_{tabel} dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$, $dk = (34 + 31 - 2) = 63$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dari tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,95) (63)} = 1,66$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,12 > 1,66$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual poster dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan media visual poster dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV^C dibandingkan pembelajaran yang diterapkan secara konvensional pada kelas IV^D di MIN 5 Banda Aceh .

6. Analisis Data Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Visual Poster Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Pemahaman Konsep Siswa.

Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan penggunaa media visual poster untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa yang diterapkan pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup perlu adanya pembutian yaitu dengan melihat tabel diberikut ini:

1. Hasil Respon siswa

Data angket siswa terhadaap penggunaa media visual poster pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

Tabel 4.11 Hasil Angket Respon Siswa

Indikator	No.	Pernyataan	Frekuensi (F) & Persentase (P)			
			STS	TS	S	SS
1. Pembelajaran dengan media yang dapat dilihat langsung membuat pembelajaran menyenangkan dan tidak bosan	1.	Media visual poster yang digunakan pada materi membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan yang tidak terawat adalah hal yang baru bagi saya.	4	4	6	20
	2.	Media visual poster yang digunakan pada materi membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan yang tidak terawat	2	2	8	22

		sangat mengesankan karena jenis media ini mengandung gambar yang dapat dilihat.				
Jumlah			6	6	13	42
Persentase			17%	17%	38%	123%
2. Media visual poster yang digunakan dalam pembelajaran tematik membuat belajar siswa lebih berkesan	3.	Media visual poster yang diterapkan pada materi membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan yang tidak terawat yang ada di lingkungan sekitar sama seperti pembelajaran sebelumnya.	4	3	12	15
	4.	Saya mengalami kesulitan dalam memahami konsep membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan yang tidak terawat dengan media yang digunakan guru.	2	3	14	15
Jumlah			6	6	26	30
Persentase			17%	17%	76%	88%
3. Pembelajaran dengan menggunakan media visual poster dapat meningkatkan kreatif dan pemahaman siswa.	5.	Saya merasa senang belajar dengan media visual poster yang baru diterapkan pada materi membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan yang tidak terawat.	3	4	10	17
	6.	Saya tidak suka dengan media pembelajaran yang baru diterapkan karena terlalu	2	4	13	16

		membosankan.				
Jumlah			5	8	23	33
Persentase			14%	23%	67%	97%
4. Pembelajaran dengan adanya media visual poster yang dapat dilihat langsung bisa menambahkan keingin tahuan siswa.	7.	Belajar dengan menggunakan media visual poster ini tidak menambah keingin tahuan dan kemampuan diri saya.	2	5	14	13
	8.	Saya ingin media visual poster ini bisa di terapkan pada materi selain materi membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan yang tidak terawat.	1	6	11	16
Jumlah			3	11	25	29
Persentase			8%	32%	73%	85%
5. Media visual poster dapat diterapkan pada pembahasan lain.	9.	Belajar dengan media visual poster yang digunakan guru menjadikan belajar lebih menyenangkan dan mengurangi kebosanan	0	2	17	15
	10.	Bimbingan guru melalui kegiatan LKPD tidak membantu saya menemukan konsep pada materi membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan yang tidak terawat	1	3	13	17
Jumlah			1	5	30	32
Persentase			2%	14%	88%	94%

Berdasarkan angket respon belajar siswa yang terdiri dari 5 indikator dan di setiap indikator memiliki dua pertanyaan diisi oleh 34 siswa yang telah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media visual poster dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh. Persentase respon siswa menghasilkan persentase dengan jawaban yang positif dilihat dari setiap indikator yaitu, indikator (1) mendapatkan hasil persentase STS=1,7%, TS= 1,7% , S=3,8% SS= 1,23%, indikator (2) STS=1,7%, TS= 1,7%, S=7,6% SS=8,8%, indikator (3) STS=1,4%, TS=2,3%, S=6,7% SS=9,7%, indikator(4) STS=8%, TS=3,2%, S=7,3% SS= 8,5% dan indikator (5) STS=2%, TS=14%, S=8,8%, SS=9,4%.

2. Hasil analisis unjuk kerja kreativitas siswa

Data hasil unjuk kerja siswa dalam membuat sebuah karya atau produk (poster) dengan tema yang telah di tentukan.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Unjuk Kerja Kreativitas siswa (Produk)

No	Kode Siswa	Jumlah Nilai	Keterangan
1.	X-1	100	Sangat Kreatif
2.	X-2	87	Sangat Kreatif
3.	X-3	87	Sangat Kreatif
4.	X-4	87	Sangat Kreatif
5.	X-5	55	Kurang Kreatif
6.	X-6	62	Cukup Kreatif
7.	X-7	56	Cukup Kreatif
8.	X-8	50	Kurang Kreatif
9.	X-9	75	Sangat Kreatif
10.	X-10	80	Sangat Kreatif
11.	X-11	75	Sangat Kreatif
12.	X-12	68	Kreatif
13.	X-13	50	Kurang Kreatif
14.	X-14	68	Kreatif
15.	X-15	80	Sangat Kreatif

16.	X-16	75	Kreatif
17.	X-17	75	Kreatif
18.	X-18	80	Sangat Kreatif
19.	X-19	80	Sangat Kreatif
20.	X-20	75	Kreatif
21.	X-21	75	Kreatif
22.	X-22	95	Sangat Kreatif
23.	X-23	68	Kreatif
24.	X-24	75	Kreatif
25.	X-25	87	Sangat Kreatif
26.	X-26	68	Kreatif
27.	X-27	68	Kreatif
28.	X-28	56	Cukup Kreatif
29.	X-29	87	Sangat Kreatif
30.	X-30	87	Sangat Kreatif
31.	X-31	56	Cukup Kreatif
32.	X-32	75	Sangat Kreatif
33.	X-33	56	Sangat Kreatif
34.	X-34	75	Sangat Kreatif

(Sumber : Hasil Pengolahan Data)

Tabel 4.13 Hasil Analisis Unjuk Kerja Kreativitas Siswa (Dalam Membuat Karya poster)

No	Aspek yang dinilai	Rata-rata	Keterangan
1.	Perencanaan		
	a. Menyiapkan bahan	56	Cukup Kreatif
	b. Menyusun tahap pembuatan	80	Sangat Kreatif
	c. Menggunakan kalimat ajakan yang sesuai dengan tema peduli lingkungan	68	Kreatif
	d. Tulisan jelas dan singkat	75	Kreatif
2.	Pelaksanaan		
	a. Gambar sesuai dengan kalimat ajakan	80	Sangat kreatif
	b. Menyusun bahan sesuai arahan	75	Kreatif
	c. Gambar sesuai dengan kalimat ajakan, tetapi masih ada gambar tidak sesuai dengan tema yang di tentukan	68	Kreatif
	d. Gambar belum sesuai dengan kalimat ajakan dan tema	56	Cukup Kreatif
3.	Kegiatan akhir		
	a. Karya yang dihasilkan rapi pewarnaan tidak keluar garis sketsa	100	Sangat Kreatif

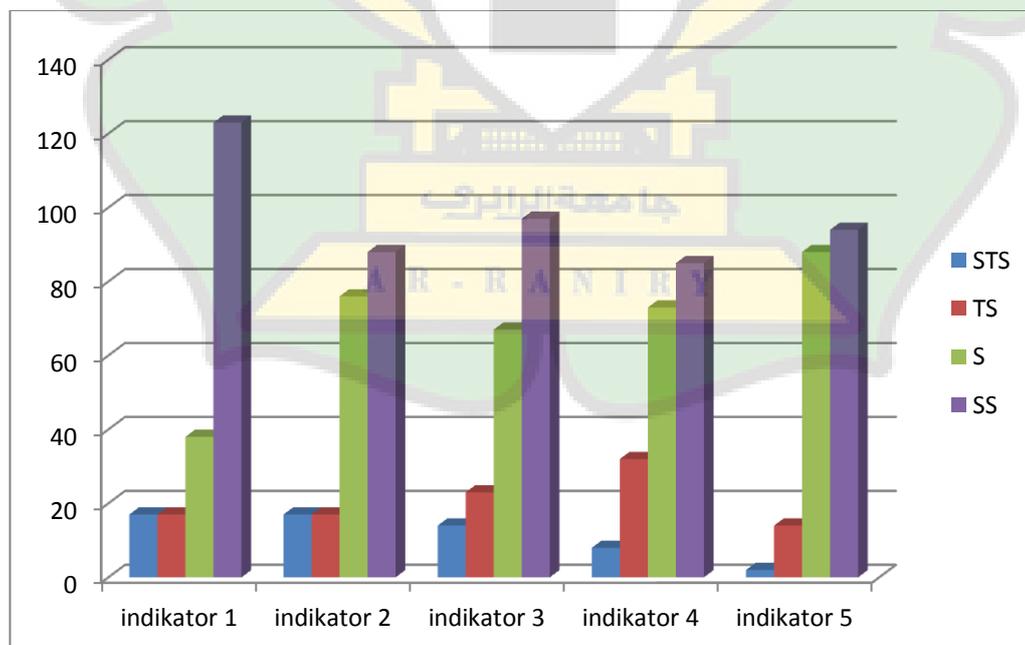
	b. Karya yang dihasilkan sesuai dengan dengan objek	87	Sangat kreatif

(Sumber : Hasil Pengolahan Data)

C. Analisis Hasil penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan menggunakan media visual poster di kelas eksperimen. Untuk melihat hasil pengaruh media tersebut dengan menggunakan angket respon siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini bukan untuk melihat pengaruh media saja. Akan tetapi juga melihat peningkatan kreativitas siswa dan pemahaman konsep. Dengan demikian dapat di lihat persentase respon siswa dengan menggunakan media visual poster.

Persentase respon siswa dapat di lihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Persentase Respon Siswa

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa penggunaan media visual poster telah memberikan respon positif terhadap kreativitas dan pemahaman siswa. Respon belajar siswa diberikan pada akhir pertemuan setelah proses pembelajaran selesai. pengisian angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui perasaan, minat dan pendapat siswa terhadap media visual poster pada materi membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan yang tidak terawat. Ternyata penggunaan media visual poster tersebut dapat membuat siswa lebih termotivasi dan bersemangat serta lebih memahami materi dalam belajar sehingga pemahaman siswa menjadi lebih meningkat.

Dengan demikian untuk melihat pemahaman konsep siswa di kelas eksperimen guru menggunakan soal tes. Pada kelas eksperimen memiliki skor rata-rata *post-test* lebih tinggi sebesar 83,38 dibandingkan kelas kontrol yang melaksanakan proses pembelajaran tanpa menggunakan media hanya memiliki skor sebesar 78,26. Setiap indikator memiliki nilai yang berbeda-beda pada kelas eksperimen nilai pemahaman konsep siswa meningkat dapat di lihat pada tabel 4.3. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual poster dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh. Karena media tersebut belum pernah di terapkan sebelumnya. Maka siswa lebih mudah untuk memahami penjelasan guru sebab media yang digunakan berkaitan dengan materi yang di samapiakan. Media poster juga memiliki kekurangan dan kelebihan terutama dalam proses penyiapan membutuhkan tempat yang strategis untuk bisa memajangkan media poster tersebut. Kelebihan untuk menangkap perhatian

siswa ketika melewatinya, dapat menambahkan motivasi siswa, dengan kombinasi warna yang menarik perhatian.

Perbedaan nilai *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen ini disebabkan karena perlakuan yang diberikan pada masing-masing kelas berbeda-beda. Kelas eksperimen proses pembelajarannya menggunakan media visual poster. Sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran yang konvensional. Setelah diberikan tes, terlihat peningkatan pemahaman siswa dikelas eksperimen dengan memperoleh nilai di atas 80 lebih baik dari pada kelas kontrol dengan memperoleh nilai lebih rendah. Penggunaan media poster dapat memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa dalam menyelesaikan masalah.⁶¹ Untuk melihat hasil pengaruh penggunaan media visual poster dapat dilihat pada grafik 4.13 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual poster lebih efektif dari pada pembelajaran tanpa media. Dikarenakan media poster tersebut gambar, tulisan dan warnanya jelas sehingga lebih mudah bagi siswa untuk mengingat apa yang telah dibaca dan tidak mudah untuk di lupakan. Dengan adanya media yang digunakan ketika belajar maka siswa akan lebih mudah memahami materi yang di sampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan hasil analisis lembar penilaian unjuk kerja diamati oleh peneliti di saat siswa membuat produk dari awal sampai menjadi produk/karya. Berdasarkan hasil penilaian, pada saat perencanaan yaitu hal yang dilakukan oleh

⁶¹Wirayudha praman Bhakti, *Keefektifan penggunaan media poster dan mind mapping dalam pembelajaran keterampilan berpidato siswa smk*, jurnal Ling Tera, (volume 1- NO 2, Oktober 2014),h.241

siswa adalah menyiapkan bahan diperoleh nilai rata-rata sebesar 56 - 80 dan pada saat menyusun gambar sesuai dengan tema peduli lingkungan memperoleh nilai rata-rata 68, karena saat siswa berdiskusi tentang karya yang akan dibuat, sebagian anggota kelompoknya tidak berpikir bagaimana mekreasikan sebuah karya yang menarik dan kata-kata yang cocok untuk digunakan dalam pembuatan media poster. Pada saat pelaksanaan, menyusun bahan sesuai arahan dan gambar sesuai dengan kalimat ajakan mendapatkan nilai rata-rata dari 56 sampai 75. Pada saat kegiatan akhir produk yang dihasilkan rapi mendapat nilai 87 dan produk yang dihasilkan sesuai dengan tema yang dibahas mendapatkan nilai rata-rata 80-100. Berdasarkan hasil analisis aspek-aspek yang diamati rata-rata nilai pembuatan produk setiap siswa mendapat nilai 75-100 ada 18 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa dapat meningkat secara keseluruhannya Sangat menarik dan rapi. Hal ini disebabkan karena pada saat siswa membuat suatu produk/karya siswa cukup teliti dalam mempersiapkan alat dan bahan, siswa aktif dan bekerja sama dengan kelompoknya, sehingga siswa mampu menggambarkan dan menyusun bahan sesuai dengan arahan.

Semakin siswa mempunyai respon yang baik atau kemampun untuk bertahan dan kemampuan mengatasi kesulitan yang dihadapi serta didukung oleh kecerdasan yang cukup tinggi, maka semakin tinggi pula kreativitas atau semangat untuk berkreasi. Hal ini sesuai dengan pendapat, yang cenderung memandang bahwa proses-proses kreatif dapat berlangsung karena keterlibatan

fungsi-fungsi intelektual.⁶² Tetapi untuk meningkatkan semangat kreatif yang tinggi tetap memerlukan kemampuan bertahan dan mengatasi kesulitan terhadap permasalahan yang dihadapi sebab untuk dapat berpikir kreatif harus melalui beberapa tahap maka dengan cara itu siswa akan lebih aktif.

Hal ini terbukti sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aris Ciredes pada tahun 2014 yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan kreativitas belajar matematika siswa yang dilihat dari indikator yaitu: 1) rasa ingin tahu terhadap suatu masalah, pra siklus 31,59%, siklus I 39,47%, siklus II 78,94%. 2) menentukan solusi dan menulis jawaban, pra siklus 23,68%, siklus I 36,84%, siklus II 76,31%. 3) menentukan kesimpulan, pra siklus 18,42%, siklus I 26,31%, siklus II 65,78%.⁶³ Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa penerapan *strategi cooperative tipe teams games tournament* (TGT) dapat meningkatkan kreativitas belajar matematika.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ni Putu Widiawati, Dkk pada tahun 2015 yang menyatakan bahwa pemahaman konsep peserta didik sudah cukup memuaskan dengan memperoleh nilai yang cukup tinggi yaitu rata-rata terbesar 75,9, selain itu penguasaan terhadap indikator-indikator pemahaman konsep sudah meningkat.⁶⁴ Kegiatan-kegiatan yang perlu dilaksanakan untuk memudahkan dalam memahami konsep adalah

⁶² Imam Setyabudi, *Hubungan Antara Adversiti Dan Intelegensi Dengan Kreativitas*, Jurnal Psikologi (volume 9 N01, juni 2011).h.3

⁶³ Aris Ciredes, *peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui (TGT) pada siswa kelas XI SMK Harapan Kartasura*, Jurnal universitas Muhammadiyah surakarta, (2014)

⁶⁴ Ni Putu Widiawati, dkk, *Analisis Pemahaman Konsep dalam pembelajaran Ipa Pada siswa Kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Banjar*, Jurnal PGSD Universitas pendidikan Ganesha, (Volume: 3 No: 1 Tahun 2015)

melaksanakan kegiatan yang menarik di luar kelas. Hal yang dapat dilakukan seperti membuat sebuah proyek/karya yang menarik dilingkungan sekolah, baik secara individu maupun secara berkelompok. Penelitian tersebut sejalan dengan yang saya lakukan dengan menggunakan media visual poster untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa.

Dengan demikian penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media visual poster dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa, dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional, dikarenakan media visual poster dapat mencakup semua aspek yang memotivasi siswa untuk belajar aktif dan kreatif, selain itu juga dengan materi membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan yang tidak terawat, kemudian siswa dapat mengetahui, mengamati, dan menemukan sendiri lingkungan sehari-hari.

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti menemukan peningkatan hasil pemahaman siswa di kelas eksperimen. Siswa sangat tertarik dan antusias dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat dipengaruhi oleh media yang digunakan dalam kelas eksperimen. Sedangkan dalam penelitian ini juga terbukti bahwa kreativitas belajar siswa mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai di atas 80 yang berdasarkan indikator kinerja telah ditetapkan oleh peneliti. Penggunaan media visual poster dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan media visual poster dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa yang digunakan pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* siswa yang diberi perlakuan pada kelas eksperimen 83,38 dan kelas kontrol nilai rata-rata 78,26. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,12$ dan $t_{tabel} = 1,66$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,12 > 1,66$.
2. Kreativitas dan pemahaman konsep siswa di kelas kontrol yang tidak menggunakan media visual poster pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh mengalami penurunan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Media visual poster dapat mempermudah guru dalam penyajian materi, dan dapat memberikan motivasi belajar pada siswa, maka dari itu penggunaan media visual poster dapat diterapkan pada pembelajaran yang lain.

2. Guru hendaknya menggunakan media visual poster sebagai alternatif guna meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa khususnya pada materi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan atau materi lainnya yang relevan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat mengaplikasikan media yang menarik dan sesuai dengan materi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jarkarta : Raja Grafindo Persada.
- Abd. Kadir dan Hunum Asrohah, 2006. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Azhar Arsyat. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Afrifki dkk,2013.Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3 *Peduli Terhadap Makhluk Hidup*, Jakarta: Kementrian pendidikan dan kebudayaan.
- Alwi, Hasan dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Menejemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- _____.2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara.
- Asnawir, basyirudin Usman, 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat pers.
- B.Suryosubroto, 2009, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Bhakti ,Wirayudha praman, Keefektifan Penggunaan Media Poster dan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Keterampilan Berpidato Siswa SMK, *Jurnal Ling Tera*, (volume 1- N0 2, Oktober 2014).
- Bukhari, Al-Imam dan Abu Hasan As-sindy. 2008, *Shahihul Bukhari Bi Haasyiati Al-Imam As-Sindy*. Libanon: Dar al-kotob al-Imiyah.2008.
- Ciredes, Aris, 2014. *Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui (TGT) pada siswa kelas XI SMK Harapan Kartasura*, Jurnal universitas Muhammadiyah surakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional,2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jarkarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Dr.E. Mulyasa,2013 *Menjadi Guru Profesional (menciptakan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Gerlach,V.G dan Ely, D. P, *Teaching And Media, A Systematic Approach*, Englewood Cliffs-Hall, Inc. 2001.
- Hadi, Syamsul. 2009. *Peduli Lingkungan*. 28 April 2015. hadirukiyah2. blogspot.com /2009/ 09/ peduli-lingkungan. html

- Hamalik, Oemar . 2002. *Kurikulum dan Pembelajaran* ,Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Harahap, Adnan.1997. *Islam dan Lingkungan* . Jakarta : Fatma Press.
- Harsanto, Radno.2001. *Pengelolaan Kelas yang dinamis (Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa)*,Yogyakarta: Kanisius.
- Hartanto,*Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Inkuiri*, FKIP–Universitas Bengkulu.April 2011.volume 14.No.1
- Heinich, 1982 *Instructional Media and New Technologi Of Intruktur*, New Yok: John Wiley.
- Heruman,2007 *Model Pembelajaran Matematika* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Iman setyabudi,"Hubungan antar Adversiti Inteligensi dengan Kreativitas, *jurnal psikologi* vol 09 No.01,juni 201.
- Khotimah, Khusnul.2013.*Upaya Meningkatkan Aktifitas Dan Pemanfaatan MediaPoster PadaPembelajaran Mambatik Siswa Kelas 1 Di Smk Ma'arif2 Sleman*, Skripsi pdf .Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nashori, F. & R.D ,Mucharram. 2002*Mengembangkan Kreativitas: Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Nasution, Rozaini .2015.*Teknik Sampling*, (Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara.
- Niska, Bakhiti. *Penggunaan Media Poster Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar*, (Universitas Negeri Surabaya)Volume01 Nomor 02 Tahun2013.
- Poerwadarminta, W.J.S.,1993."*Kamus Umum Bahasa Indonesia*",(Jakarta:Balai Pustaka.
- Rahmiati Rita,"Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas Vb SDN 6 Langkai Palangka Raya, *Jurnal Pendidikan*, oktober 2015, vol 10.No 02. Universitas Palang Karya 2007.
- Rohani, Ahmad .*Media Intruksional Edukatif.....*,
- Rumalean ,Iwan.2014.'MediaPoster Sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Persuasisiswa, *Jurnal Skripsi*,(vol.11 No.11, Agustus 2014).

- S.Sadiman ,Arif.dkk, 2003. *Media Pendidikan*, Jakarta:Ptrajagrafindo Persada.
- S.Willis ,Sofyan.2013. *psikologi pendidikan*, Bandung:Alfabet.
- Sadiman, Arief, Dkk. 2002*Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, Cet. V, Jakarta: Raja Grafindo.
- Sajari. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan: untuk SD/MI kelas II/Sajari, Suharto*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sardiman a.M,2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyabudi, Imam. Hubungan Antara Adversiti dan Intelegensi Dengan Kreativitas,*Jurnal Psikologi* (volume 9 N01, Juni 2011).
- Siti Rochani. 2009. *Penggunaan Pendekatan Ctl dilengkapi Media Poster untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar siswa pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsure*, Skripsi pdf .Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sitti ,Saleha. 2009. *Kerusakan Lingkungan dan Penanggulangannya*.Salemba Medika: Jakarta.
- Sugiyono, 2015.*Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sumardi, Yosephat, dkk. 2007. *Konsep Dasar IPA SD*. (Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Stragi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Surakhmad, Winarno, 1997, *Dasar-dasar dan Teknik Rsearch*, Bandung:Tarsito.
- Syah , Muhibbin,2004. *Psikologi Bejara*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tite Juliantine, 2009, Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Pendidikan Jasmani, *jurnal pdf* (Fpok-Upi) July.
- Usman, Husaini Dan Purnomo Setiady Akbar, 2008. *Pengantar Statistika*, Jakarta: bumi aksara.
- Widiawati ,Ni Putu,dkk, Analisis Pemahaman Konsep dalam pembelajaran Ipa Pada siswa Kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Banjar, *Jurnal PGSD* Universitas pendidikan Ganesha, (Volume: 3 No: 1 Tahun 2015).
- Widya Sari,*Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Ips SD* V. 13, No. 1, Januari 2011: 1 -2

Yomi. 2008. *Perkembangan manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam*. Jakarta.

Aftanalisis, Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Diakses Disitus: <http://www.aftanalisis.com/2017/09/pelestarian-hewan-dan-tumbuhan-5-cara.html>

Dwines, *Media Poster*. Diakses pada tanggal 19 Juli 2017 Disitus: <http://dwines17.blogspot.co.id/2015/12/media-poster-dalam-pembelajaran.html> pada jam 11:16

Eureka Pendidikan, *Tematik Integratif*, diakses pada tanggal 08 Juli 2017. di situs: <http://www.eurekapedidikan.com/2015/04/pembelajaran-tematik-integratif-pada.html>



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-11094/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/KP.07.6/566/2017
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:

1. Dra. Tasnim Idris, M. Ag sebagai pembimbing pertama
2. Daniah, S. Si, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Rahmawati
 NIM : 201325157
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Visual Poster pada Tema "Peduli terhadap Mahkluk Hidup" untuk Meningkatkan Kreativitas dan Pemahaman Konsep Siswa di Kelas IV MIN 5 Kota Banda Aceh

- KETIGA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 21 November 2017
 An. Rektor
 Dekan,

 Mujiburrahman

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-471/Un.08/TU-FTK/ TL.00/01/2018

10 Januari 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
 Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Rahmawati
N I M	: 201 325 157
Prodi / Jurusan	: PGMI
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Jl.k.Husen No.07 Dusun Lampoh Raya Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

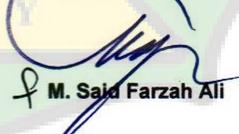
MIN 5 Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pengaruh Media Visual Poster pada Tema "Peduli terhadap Mahkluk Hidup" untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Pemahaman Konsep Siswa di Kelas IV MIN 5 Kota Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Kepala Bagian Tata Usaha,


 M. Saia Farzah Ali



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 KOTA BANDA ACEH

Jalan Mesjid Tuha Nomor 02 Desa Ie Masen Ulee Kareng Banda Aceh
 Telepon (0651) 24923 Email : min_uleekareng@yahoo.co.id

Nomor : B- 025 / Mi.01.07.18/ TL.00/ 01 / 2018
 Lampiran : -
 Hal : Selesai Penelitian

23 Januari 2018

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor
 Kementerian Agama Kota Banda Aceh No : B-177/Kk.01.08/4/TL.00/01/2018
 tanggal 12 Januari 2018, perihal Rekomendasi melakukan penelitian atas
 nama :

Nama : Rahmawati
NIM : 201 325 157
Prodi/Jurusan : PGMI
Semester : IX

telah selesai melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan
 judul : "Pengaruh Media Visual Poster pada Tema "Peduli Terhadap Makhluk
 Hidup" Untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Pemahaman Konsep Siswa di
 Kelas I MIN 5 Kota Banda Aceh"

Demikian Surat ini dikeluarkan dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan
 sebagai mana mestinya.



No. B-05/MI.01.07/Kp.07.5/01/2018
 Tanggal 13 Januari 2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
 Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 – 22907 Fax. 22907
 BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : B-133 /Kk.01.08/4/TL.00/01/2018 12 Januari 2018
 Sifat : Biasa
 Lampiran : Nihil
 Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

Yth, Kepala MIN 5
 Kota Banda Aceh

Assalâmu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-471/Un.08 /TU-FTK/TL.00/01/2018 tanggal 10 Januari 2018 , perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan *Skripsi*, dengan judul judul "**Pengaruh Media Visual Poster pada Tema "Peduli Terhadap Makhluk Hidup" Untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Pemahaman Konsep Siswa di Kelas IV MIN 5 Kota Banda Aceh**" kepada saudara :

Nama : **Rahmawati**
 NIM : 201 325 157
 Prodi/Jurusan : PGMI
 Semester : IX
 Alamat : Dusun Lampoh Raya Aceh Besar

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah yang bersangkutan dan Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) Eksemplar ke kantor kementerian agama kota banda aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kasi Pendidikan Madrasah,



Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN AJARAN 2017-2018

Nama Sekolah	: MIN5 Banda Aceh
Kelas / Semester	: IV/1
Tema 3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema 3	: Ayo cintai lingkungan
Pembelajaran	: 1 (Satu)
Alokasi waktu	: 1 x 70 Menit.

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI-3 Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan indikator

IPA √

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.7 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator :

- 3.7.1 Membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan tidak terawat

3.7.2 Mampu menjelaskan ciri-ciri tumbuhan dan hewan lingkungan sekitar

4.7.1 Mengaitkan sebab dan akibat adanya kondisi tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat dalam bentuk tulisan.

PPKN

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh

Indikator :

3.2.1 Menyebutkan sikap-sikap yang mencerminkan peduli lingkungan

4.1.1 Menghubungkan sila pancasila dengan perilaku manusia yang berhubungan dengan sikap cinta lingkungan

4.1.2 Merancang/mendesai poster tentang kepedulian terhadap lingkungan

BAHASA INDONESIA

3.4 Mengali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa indonesia lisan dan tulisan dengan memilah dan memilih kosakata baku

Indikator :

3.4.1 Mengarang cerita petualangan pribadi yang berhubungan dengan lingkungan

3.4.2 Memahami isi teks tentang sikap peduli lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai dalam pancasila

4.4.1 Merancang poster yang bersifat kalimat ajakan tentang peduli lingkungan

C. Tujuan Pembelajaran

- Setelah membaca teks, siswa mampu mengarang cerita petualangan tentang lingkungan

- Setelah membaca teks, dan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan sikap-sikap peduli lingkungan
- Siswa mampu membedakan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat dengan benar.
- Siswa mampu mengaitkan sebab dan akibat adanya tumbuhan dan hewan terawat dan tidak terawat.
- Siswa mampu membuat poster tentang kepedulian terhadap lingkungan dengan teknik dan bahasa ajakan yang benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Hubungan Sumber Daya Alam dengan Lingkungan

Sumber daya alam berupa kumpulan beraneka ragam makhluk hidup maupun benda tak hidup yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan hidup manusia, dalam pemanfaatannya memerlukan ilmu pengetahuan alam dan teknologi antara lain cara penggunaan teknologi yang tepat dan ekonomis agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan dan tidak mengganggu lingkungan.

a) Berbagai Jenis Sumber Daya Alam.

Manfaatnya terbagi menjadi 3 :

1. Sumber daya alam penghasil energi seperti matahari, gelombang laut, gas bumi, dan angin.
2. Sumber daya alam penghasil bahan baku seperti hutan, laut, dan tanah.
3. Sumber daya alam untuk kenyamanan seperti udara bersih dan pemandangan alam.

b) Menurut kesediaan di alam:

1. Sumber daya alam yang kekal seperti sinar matahari, ombak, angin, air terjun, dan arus laut merupakan sumber daya alam yang selalu tersedia dan tidak habis meskipun setiap saat dimanfaatkan.

2. Sumber daya alam yang tidak dapat dibentuk diperbaharui seperti minyak bumi, batu bara, logam, (aluminium, bijih besi, dan sebagainya) dan gas bumi merupakan sumber daya alam dengan persediaan yang terbatas dan tidak dapat dibuat atau dibentuk setelah habis.
3. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui seperti berbagai jenis tumbuhan dan hewan merupakan sumber daya alam yang dapat dibentuk lagi jika rusak atau habis.

c) Dilihat menurut jenisnya

1. Sumber daya alam nonhayati, meliputi segala sesuatu yang bukan makhluk hidup, seperti udara, batu bara, logam, dan lain – lain.
2. Sumber daya alam hayati, meliputi berbagai makhluk hidup, seperti berbagai mikroorganisme, tumbuhan, dan hewan.
3. Hubungan sumber daya alam dengan teknologi

Sumber daya alam merupakan kekayaan alam yang diciptakan oleh Tuhan untuk kesejahteraan manusia. Semua yang ada di alam merupakan sumber daya yang dibutuhkan oleh manusia, kemajuan teknologi dapat membantu manusia dalam mengolah sumber daya alam untuk mendatangkan manfaat yang sebanyak – banyaknya sumber daya alam ada yang dimanfaatkan secara langsung ,ada pula yang harus diolah terlebih dahulu.

2. Upaya – upaya pelestarian lingkungan antara lain:

- a. Tebang pilih yaitu cara penebangan hutan dengan tujuan agar produksi kayu – kayu yang dijual tidak terus menurun dan menyelamatkan tanah dan air.
- b. Penanaman bibit baru untuk setiap pohon yang ditebang.
- c. Penangkapan musiman untuk ikan untuk menghindari kepunahan dengan mengatu waktu penangkapan ikan.
- d. Keanekaragaman bahan pangan untuk mengurangi gangguan yang dapat merusak persediaan semua jenis pangan.

3. Ciri- Ciri Tumbuhan dan Hewan Terawat

Tumbuhan dan hewan harus dipelihara agar tetap dapat hidup dengan baik. Kita wajib menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar kita. Hewan peliharaan merupakan hewan yang sengaja dipelihara untuk dimanfaatkan bagian tubuhnya untuk memenuhi kebutuhan manusia. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan. ketika memelihara hewan peliharaan. Misalnya, memberi makanan yang cukup dan teratur, menjaga kebersihan tubuh hewan, dan membuatkan tempat tinggal atau kandang hewan. Hal-hal tersebut perlu diperhatikan agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan.

Selain untuk mendapatkan hasil dari memelihara hewan, ternyata kegiatan ini juga dapat melatih sikap. Mempunyai hewan peliharaan bukan hanya untuk dilihat dan dinikmati saja, tetapi kita juga punya kewajiban untuk merawat hewan tersebut. Dengan memiliki hewan peliharaan kita dapat belajar bagaimana harus bertanggung jawab atas binatang peliharaan kita. Selain itu memelihara hewan peliharaan juga dapat belajar tentang cara hidup bersih. Memiliki hewan peliharaan dapat mengajarkan anak tentang banyak hal seperti mengenal berbagai macam hewan dan bentuknya. Juga mempelajari kehidupan hewan dari dekat. Kebiasaan-kebiasaan hewan dapat dipelajari, misalnya bagaimana mereka makan, minum, dan sebagainya. Memiliki hewan peliharaan dapat mengajarkan anak untuk peduli terhadap makhluk hidup yang lain. Dengan memiliki hewan peliharaan, anak dapat diajarkan bagaimana memperlakukan hewan peliharaan dengan benar.

a. Cara Merawat Hewan

Hewan-hewan yang kita pelihara harus dirawat dengan baik agar hewan tersebut dapat tumbuh dengan sehat. Menjaga dan merawat hewan peliharaan menjadi kewajiban kita terhadap hewan tersebut. Berikut ini akan dijelaskan contoh cara memelihara hewan tertentu, yaitu ayam, kelinci, kucing, dan ikan.

1. Memelihara Ayam

Ayam merupakan salah satu jenis hewan yang banyak dipelihara oleh manusia. Cara memelihara ayam di antaranya dengan cara membuat kandang untuk ayam-ayam tersebut, Kandang yang dibuat jangan terlalu sempit karena ayam akan kesulitan bergerak. Kandang perlu diberi lampu selain untuk penerangan juga untuk menjaga ayam agar tetap hangat. Tempat makanan dan minuman ayam bisa digantung di depan kandang. Tempat tersebut digantung agak tinggi, yaitu sekitar 3 cm di atas badan ayam. Hal ini untuk mencegah kaki ayam menceker-cek tempat makanan sehingga memperkecil jumlah makanan dan minuman yang tumpah.

Ciri-ciri Ayam yang Sehat

Ayam yang dipelihara dengan baik biasanya memiliki tubuh yang sehat. Tubuh ayam yang sehat dapat dilihat dari tampak luar hewan tersebut. Berdasarkan pengamatan secara fisik, ciri ayam yang sehat sebagai berikut.

- Gerakan ayam lincah dan aktif, ayam yang sehat akan sering bergerak kesana kemari di dalam kandang. Gerakan ayam lincah dan aktif. Jika ayam terdiam dan sedikit bergerak biasanya ayam mengalami sakit.
- Mata dan muka ayam cerah, perhatikan mata ayam mata ayam yang sehat mukanya cerah dan tidak mengantuk.
- Nafsu makan dan minum baik, ayam yang sehat makan dan minumnya biasanya saling berebutan satu sama lain.
- Berbulu cerah berminyak, tidak kusam, dan tidak berdiri. Ayam yang sehat memiliki bulu yang cerah dan tidak kelihatan kusam. Ayam yang sakit biasanya ulunya kurang cerah dan kadang-kadang juga rontok dan memiliki bentuk yang tidak beraturan.
- Berdiri tegak, kaki kokoh, dan bentuk tubuh proporsional. Ayam yang sehat dapat dapat berdiri dan berjalan dengan baik. Biasanya ayam yang sakit lebih sering duduk dan diam.

- Sayap tidak jatuh dan posisi kepala terangkat dengan baik. Ayam yang sehat sayapnya tidak kokoh dan tidak menyentuh tanah, kepalanya juga tegak berdiri dan tidak menunduk.
- Tidak terdengar gejala pernapasan bersuara (ngorok) atau batuk. Ayam yang sakit biasanya akan ngorok dan mengeluarkan lendir dari mulut dan hidungnya.

2. Memelihara Kelinci

Binatang rumah lain yang bisa dipelihara adalah kelinci. Kelinci banyak jenisnya, ada yang besar ada yang kecil, ada yang putih mulus ada yang bercorak. Binatang ini banyak disukai manusia karena lincah dan lucu. Bulu kelinci juga halus sehingga banyak yang menyukai hewan ini untuk dipelihara. Ciri-ciri Kelinci yang Sehat:

Kelinci yang sehat tentunya biasanya senang bermain-main di dalam kandang. Untuk mengetahui kelinci tersebut sehat atau tidak dapat dilihat dari penampilanya. Ciri-ciri kelinci yang sehat antara lain sebagai berikut :

- Lihatlah bagian mata, kelinci yang memiliki miata jernih dan tatapan matanya tajam menunjukkan kelinci tersebut sehat.
- Perhatikan mulut, gigi dan hidung kelinci tersebut, jika bagian-bagian tubuh tersebut bersih berarti kelinci tersebut sehat.
- Kelinci yang sehat ekor dan telinganya tegak ke atas, hal itu menandakan kelinci dalam keadaan sehat (kecuali kelinci jenis lop itu tegaknya ke bawah).
- Dilihat dari keaktifannya di kandang, misal kalau dikandang sering bergerak berarti kelinci itu sehat dan juga bisa dilihat dari tubuhnya yang padat berisi itu juga ciri utama kelinci sehat .

3. Memelihara Ikan

Jenis ikan hias sangat banyak. Misalnya, ikan mas koki, lou han, sapu-sapu, dan arwana. Selain untuk hiburan, ikan ada yang dipelihara untuk dimakan.

Misalnya, ikan lele, bandeng, mujair, kakap, dan nila. Untuk memelihara ikan tidak sulit. Tempat hidup ikan bisa di akuarium atau di kolam. Akuarium bisa dibuat dari toples bekas yang terbuat dari kaca. Agar makin cantik, di dalam akuarium dapat dibuatkan diorama. Diorama bisa berupa batu-batuan, kerikil, pasir, atau gambar pada dinding belakang akuarium.

Untuk membersihkan kolam atau akuarium dapat dilakukan dengan menguras air yang ada di dalamnya. Pindahkan ikan terlebih dahulu ke dalam ember yang sudah diisi air bersih. Keluarkan semua air yang ada di akuarium tersebut. Bersihkan dinding akuarium sampai bersih, setelah bersih masukan air ke dalam akuarium. Masukan pula ikan yang ada dalam ember tadi ke dalam akuarium.

Ciri-ciri Ikan yang Sehat:

Ikan yang sehat sangat menyenangkan untuk dilihat, ikan bergerak kesana-kemari, gerakanya juga lincah dan gesit. Untuk mengetahui apakah ikan eliharaan kita sehat atau tidak dapat diperhatikan dari beberapa hal ini.

- Gerakannya aktif. Secara umum, ikan sehat selalu bergerak aktif. Ia selalu bergerak aktif baik itu melawan atau searah arus perairan.
- Warna kulit yang cerah, tidak berselaput ataupun mengeluarkan lendir yang berlebihan. Warna kulit yang cerah menandakan kondisi ikan yang sehat.
- Sisik pada ikan yang bersih dan tidak terkelupas, tidak berbintik putih dan berlendir terlalu banyak. Sirip ikan haruslah terlihat bersih dan lengkap. Sirip yang sobek, rusak, berjamur menandakan ikan tidak sehat.
- Warna mata yang bening, tidak berselaput ataupun berbintik putih. Bola mata yang tidak terlalu mencolok keluar menunjukkan ikan sehat.

b. Cara Merawat Tanaman

Menanam tanaman harus diikuti dengan perawatan, sehingga tanaman bisa tumbuh dengan baik. Sebenarnya ini merupakan hal yang paling sulit dari

kegiatan penanam pohon. Setelah menanam merawat dan mengawasinya. Tanaman yang dimaksud dalam tulisan ini adalah tanaman yang berada dalam pot. Tanaman harus dirawat, agar tumbuh dengan baik, subur, dan terbebas dari hama. Untuk merawat tanaman dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.



- Pemupukan. Pupuk merupakan makanan tambahan bagi tanaman. Ada dua macam pupuk yaitu pupuk alami dan pupuk buatan. Pupuk alami berasal dari kotoran hewan dan bagian-bagian tumbuhan yang membusuk. Pupuk yang berasal dari kotoran hewan dinamakan pupuk kandang. Tujuan pemupukan adalah agar kebutuhan hara yang dibutuhkan tanaman dapat terpenuhi sehingga tanaman dapat tumbuh dengan subur.
- Pemberantasan hama dan gulma. Hama adalah hewan pengganggu tanaman. Hama dapat menyebabkan kerusakan pada batang, daun, atau bagian lain tanaman. Hama tanaman antara lain, ulat. Pengendalian hama dapat dilakukan dengan cara memusnahkan hama itu secara langsung. Gulma adalah tumbuhan liar yang tumbuh di sekitar tanaman budi daya. Gulma bersifat merugikan tanaman budi daya. Contoh gulma yaitu rumput. Gulma perlu dikendalikan dengan cara dibersihkan agar tidak merugikan tanaman.
- Penyiraman. Tanaman perlu disiram agar mendapatkan air yang cukup. Penyiraman biasanya dilakukan pada musim kemarau. Pada musim hujan tanaman tidak perlu disiram karena sudah mendapatkan air dari hujan yang turun. Penyiraman dapat dilakukan pada sore dan pagi hari,

- Penggantian media tanam. Media tanam biasanya berupa tanah setelah beberapa tahun biasanya akan penuh oleh akar tanaman tersebut. Perlu dilakukan penggantian media tanam dengan yang baru agar tumbuhan dapat berkembang dengan baik. Gunakan media tanam campuran sesuai dengan jenis tanaman yang akan ditanam.

Ciri-ciri Tanaman yang Sehat:

Perawatan tanaman dilakukan agar tanaman tersebut dapat tumbuh dengan baik. Tanaman yang sehat tentunya menjadi harapan kita saat menanam tanaman. Sehat atau tidaknya tanaman dapat dilihat dari tampak luar tanaman tersebut. Tanaman yang sehat antara lain memiliki tampilan sebagai berikut.

- Kondisi tanaman segar dan berwarna cerah. Kondisi sehat tanaman tersebut secara visual ditandai dengan tampilan yang segar pada daunnya. Selain itu warna daunnya juga terlihat mengkilat. Hal tersebut menandakan tanaman mendapatkan nutrisi makanan secara optimal.
- Kondisi batang kuat atau tidak goyang. Biasanya tanaman hias yang sakit pada bagian akarnya sulit untuk ditentukan sehat atau tidaknya. maka lakukan tekanan sedikit pada batang tanaman tersebut ke beberapa arah, jika kondisi tanaman sehat maka akan terasa kokoh namun jika akarnya ada yang mengalami pembusukkan maka pada saat dilakukan penekanan tanaman nampak lemas.
- Kondisi kuncup daun lebar. Kuncup daun yang lebar menandakan nutrisi pertumbuhan didapat secara optimal. Sebaliknya jika kekurangan nutrisi, kuncup daun akan mengecil dibandingkan dengan daun yang sebelumnya.
- Bebas dari hama dan penyakit. Tanaman yang sehat terbebas dari hama dan penyakit. Penyakit pada tanaman dapat ditandai dengan daun yang layu atau bagian tanaman lain yang mengalami pembusukkan. Jadi Hewan dan tumbuhan memerlukan juga memerlukan bantuan manusia untuk

merawatnya. Manusia membutuhkan hewan dan tumbuhan untuk memenuhi kebutuhannya.

4. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Saintific*(mengamati, menanya, menalar, mencoba dan komunikasi)
- Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan

5. Media dan Sumber Belajar

- Media visual poster
- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Masmmedia Buana Pustaka, 2014).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Masmmedia Buana Pustaka, 2014).
- Diri anak dan lingkungan sekitar
- Majalah, Internet dan dll.

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai dengan memberi salam, dan membaca berdo'a • Guru mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang rapi serta menanyakan kehadiran siswa. • Guru melakukan tanya jawab tentang bagaimana “ Peduli terhadap makhluk hidup 	10 menit

	<p>yang ada di lingkungan kita”.(Apersepsi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin diharapkan, yaitu mengetahui ciri- ciri tumbuhan dan hewan terawat dan tidak terawat (Tujuan pembelajaran) • Guru menyampaikan proses pembelajaran atau tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan mencermati, diskusi, presentasi dan menyimpulkan. (Proses pembelajaran) • Guru memberitahukan siswa mengenai penilaian yang akan dilakukan, baik penilaian yang dilakukan diawal pembelajaran, ditengah pembelajaran maupun diakhir pembelajaran. (Prosedur evaluasi) 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk membuka buku Tematik kemudian guru menjelaskan sedikit pelajaran yang akan dipelajari tentang “ Hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan” • Siswa membuka buku Tematik dan mendengarkan penjelasan guru.(Mengamati) • Guru mengajak siswa berdiskusi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar (Mencoba) • Siswa mencoba berdiskusi dengan teman-temannya tentang sumber daya alam yang berhubungan dengan lingkungan. • Guru menempelkan gambar tumbuhan dan 	50 menit

	<p>hewan lalu menjelaskan ciri-ciri yang terawat dan tidak terawat(Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang telah ditempelkan oleh guru.(Mengamati) • Guru menjelaskan tentang sebab dan akibat tumbuhan dan hewan terawat dan tidak terawat • Siswa mendengarkan penjelasan guru (Mengamati) • Guru memancing siswa untuk memberikan contoh sikap peduli terhadap lingkungan.(Menanya) • Siswa menyebutkan sikap-sikap peduli terhadap lingkungan sekitarnya yang mencerminkan dari sila pertama dan sila kedua.(Mengkomunikasikan) • Guru menempelkan gambar poster tentang cara merawat tumbuhan di lingkungan sekitar (Mencoba) • Siswa mengamati gambar yang ditempelkan di papan tulis dan menanyakan jika ada yang belum mengerti (Menanyakan dan Menalar) • Guru menjelaskan cara-cara pembuatan poster yang kreatif dan menarik ketika di lihat. • Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan apa yang belum dipahami. (Menalar) • Guru bertanya jawab kepada siswa tentang apa saja yang telah dipelajari (Menanya) • Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengikuti arahan guru • Guru membagikan LKPD ke setiap kelompok • Siswa bersama anggota kelompoknya mengerjakan LKPD dan berdiskusi bersama. (Mencoba dan Menalar) • Guru mengawasi dan mengontrol cara kerja siswa. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi (Mengkomunikasikan) • Siswa lain memperhatikan hasil kerja dari setiap kelompok 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi hasil dari kerja kelompok siswa (Evaluasi) • Guru merangkum materi pelajaran pada subtema 3 pembelajaran 1 • Siswa diarahkan untuk mengajukan pertanyaan masing-masing sesuai dengan materi pada... subtema 3 pembelajaran 1 (Tanya/jawab) • Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi (Kesimpulan) • Guru melakukan Tanya jawab mengenai tanggapan siswa, “ Nah anak-anak ibu semuanya, apakah pembelajaran kita pada hari ini menyenangkan? (Refleksi) • Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan subtema yang diajarkan secara kontekstual. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa penutup. 	
--	---	--

7. Penilaian Proses

1. Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir (terlampir)

b. Penilaian kreativitas dan pemahaman konsep

Menggunakan instrumen penilaian dengan *Pretest* dan *Posttest* (terlampir)

c. Rubrik penilaian melakukan pengamatan

Kriteria	Sangat kreatif	Kreatif	Cukup kreatif	Perlu perbaikan
Kalimat ajakan	Menggunakan kalimat ajakan peduli lingkungan yang tepat dan informatif	Menggunakan kalimat ajakan yang tepat, tetapi kurang informatif	Menggunakan kalimat ajakan yang kurang tepat, tetapi informatif	Belum dapat menggunakan kalimat ajakan yang tepat dan informatif
Skor	4	3	2	1
Gambar sesuai dengan kalimat ajakan	Gambar sesuai dengan kalimat ajakan, dan ukuran gambar seimbang dengan kertas	Gambar sesuai dengan kalimat ajakan, tetapi ukuran gambar masih belum sesuai dengan bidang kertas	Gambar belum sesuai dengan kalimat ajakan walaupun ukuran gambar sesuai dengan bidang kertas	Gambar belum sesuai dengan kalimat ajakan dan ukuran gambar belum sesuai dengan bidang kertas
Skor	4	3	2	1
Tulisan singkat dan jelas	Kalimat ajakan kurang dari 6 kata dan mudah dimengerti	Kalimat ajakan lebih dari 6 kata, tetapi mudah dimengerti	Kalimat ajakan kurang dari 6 kata, tetapi sulit dimengerti	Kalimat ajakan lebih dari 6 kata dan sulit dimengerti
Skor	4	3	2	1

Kerapian	Pewarnaan tidak keluar garis sketsa, komposisi warna sesuai dengan objek, dan kebersihan kertas tetap terjaga	Pewarnaan tidak keluar dari garis sketsa, komposisi warna sesuai dengan objek, tetapi kebersihan kertas kerja belum terjaga (kotor dan ada coretan)	Pewarnaan keluar dari sketsa, tetapi komposisi warna sesuai dengan objek dan kebersihan kertas terjaga	Siswa belum dapat menuliskan dengan rapi dalam mewarnainya pun masih melebihi garis gambar serta kebersihan kertas kerja belum terjaga
Skor	4	3	2	1

**Mengetahui
Guru Kelas**

**Banda Aceh, Oktober 2017
Peneliti**

Raudhah S.pd.I
NIP: 196904112006042009

Rahmawati
NIM: 201325157

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Sekolah : MIN 5 Kota Banda Aceh

Mata pelajaran : Tematik Terpadu

Kelas/Semester : IV/I

Nama Kelompok: anggur

Anggota:

- | | |
|----------------------|--------------|
| 1. Siti Zafira | 5. M. asyraf |
| 2. amiratu Farisa | 6. |
| 3. Raizatul muhibbah | 7. |
| 4. maldi | 8. |

Petunjuk :

1. Diawali dengan membaca "Basmallah"
2. Lakukan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan, bila ada yang kurang jelas, mintalah penjelasan dari guru
3. Tujuan kegiatan : Mampu menjawab soal berdasarkan pertanyaan yang ada, serta mampu membangun sikap kerja sama dengan teman sekelompok
4. Langkah- langkah kegiatan :
 - Jawablah pertanyaan yang telah dibagikan dengan anggota kelompokmu.
 - Diskusikanlah soal tersebut dengan teman kelompokmu

2. Sebutkan kegiatan- kegiatan untuk merawat lingkungan sekitar rumahmu!

Berikan tanda (√) untuk kegiatan yang pernah kamu lakukan!

No .	Kegiatan	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Membersihkan lingkungan rumah		✓	
2.	Menyiram dan memberi pupuk pada tanaman di rumah			✓
3.	Apakah kalian selalu merawat hewan peliharaan dengan baik	✓		
4.	Membersihkan selokan dirumah		✓	
5.	Merawat tumbuhan	✓		

3. Ayo sekarang mari kita membuat poster bersama untuk mengajak orang lain melestarikan alam sekitar!

Alat dan bahan :

- Karton, gunting, pengaris, penghapus dan pensil
- Pensil warna dan lem

Cara kerja :

1. Gunakan kalimat singkat yang mampu mengajak orang lain untuk peduli terhadap lingkungan sekitarnya.
2. Buatlah gambar yang dapat menarik perhatian ketika dibaca dan sesuai pesan yang ingin di sampaikan.
3. Bekerja dengan anggota kelompok bertanggung jawab dan rapi.

hari Selasa tanggal 16-1-2018
Kec. Pudu Tehadap Lingkungan

رسالة تولى التوظيف
جامعة الزاوية



Mari kita menasea
lingkungan. Membuang
sampah pada tempatnya

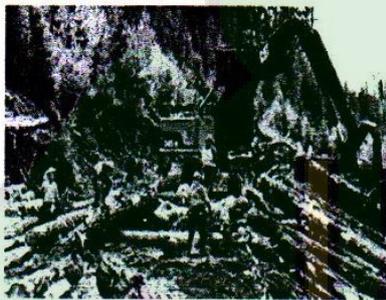
100

Soal post-test

Nama : M. RASYA RIYANDHI

Kelas : IV C

1. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas menggambarkan sikap merusak lingkungan dengan..

- a. Melestarikan lingkungan sekitar
- b. Membuang sampah pada tempatnya
- c. Menebang pohon secara sembarangan
- d. Merawat dan menjaga hutan

2. Perhatikan gambar dibawah dibawah ini !

Salah satu contoh tindakan yang tidak menjaga lingkungan adalah



b.

B = 15



c.



d.

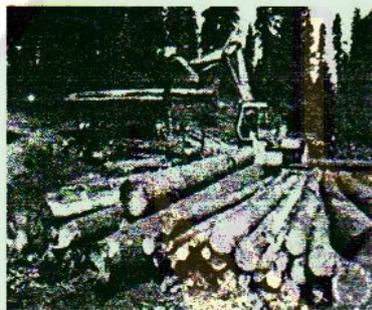
3. Hubungan antar makhluk hidup dengan makanannya ditunjukkan oleh . . .
- a. Kambing dengan rumput
 - b. Anggrek dengan pohon yang ditumpanginya
 - c. Burung pipit dengan pohon
 - d. Kambing dengan ayam
4. Contoh sikap kurang peduli terhadap lingkungan adalah
- a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Menulis nama di batang pohon
 - c. Membawa tempat makan sendiri
 - d. Memisahkan sampah daur ulang
5. Begotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui kerja bakti merupakan perilaku yang berhubungan dengan sila-sila pancasila, yaitu siala . . .
- a. Kedua
 - c. Kelima
 - b. Ketiga
 - d. Pertama
6. Hewan peliharaan memerlukan kandang yang baik agar dapat hidup sehat. Salah satu syarat kandang yang sehat ialah
- a. Pertukaran udara di dalam kandang lancar
 - b. Lantai kandang dibuat lembap dan basah

- c. Sinar matahari tidak dapat masuk ke dalam kandang
- d. Atapnya berlubang-lubang

7. Bagaimana ciri- ciri kucing yang dirawat dengan baik adalah

- a. Rambut terlihat kusam
- b. Kulit bersih tanpa luka
- c. Tubuh lemas tidak bertenaga
- d. Mata terlihat berair

8. Salah satu sumber daya alam yang terdapat pada gambar dibawah ini adalah...



- a. Menjualikan dipasar
 - b. Menanam dan memelihara pohon
 - c. Mengolah ikan hingga siap dimasak
 - d. Membuat pakaian
9. Dari beberapa pernyataan di bawah ini, usaha memelihara hewan yang benar yaitu
- a. Membersihkan kandang hewan peliharaan jika sudah kotor
 - b. Teratur memberi makan dan minum hewan peliharaan
 - c. Membiarkan hewan peliharaan yang sedang sakit
 - d. Membiarkan hewan peliharaan mencari makan sendiri

10. Berikut yang bukan merupakan pemanfaatan tumbuhan adalah
- | | |
|---|---------------------------|
| a. Sebagai bahan baku kerta | c. Sebagai bahan makan |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. Sebagai pembangkit listrik | d. Sebagai bahan bangunan |
11. Keberadaan hewan dan tumbuhan sangat diperlukan manusia karena
- Sebagai sumber bahan bangunan
 - Sebagai sumber bahan tambang
 - Sebagai sumber utama kebahagiaan
 - Sebagai sumber bahan makanan
12. Di bawah ini merupakan pernyataan yang tidak termasuk pelestarian hewan dan tumbuhan adalah
- Perlindungan hewan dan tumbuhan dari kepunahan
 - Perburuan dan penebangan liar
 - Pembuatan cagar alam dan suaka margasatwa
 - Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan
13. Di bawah ini kegiatan manusia yang dapat merusak alam
- Penanaman pohon secara berkala
 - Pembakaran hutan untuk pertanian
 - Penebangan hutan dengan tebang pilih
 - Penghijauan hutan kembali
14. Berikut ini adalah hal yang perlu dilakukan dalam memelihara tanaman bunga dalam pot, kecuali ...
- | | |
|---|--------------------|
| a. penyiraman | c. pemupukan |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. pengolahan lahan | d. pembasmian hama |
15. Manusia memanfaatkan sumber daya alam dengan cara berikut ini, *kecuali*
- | | |
|---|--------------------------|
| a. Bertani di sawah | c. Melaut menangkap ikan |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. Membakar hutan | d. Beternak |

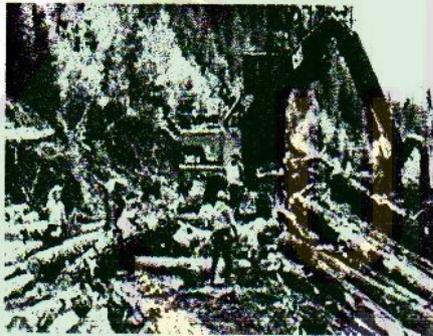
65

Soal post-test

Nama : gibrāl

Kelas : IV. c

1. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas menggambarkan sikap merusak lingkungan dengan..

- a. Melestarikan lingkungan sekitar
- b. Membuang sampah pada tempatnya
- c. Menebang pohon secara sembarangan
- d. Merawat dan menjaga hutan

2. Perhatikan gambar dibawah dibawah ini !

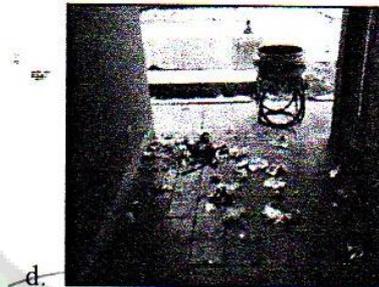
Salah satu contoh tindakan yang tidak menjaga lingkungan adalah



a.



b.



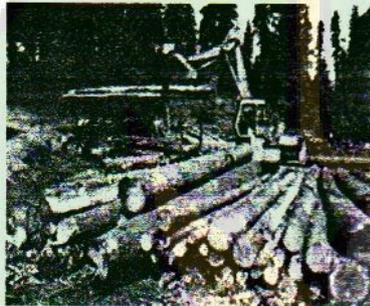
3. Hubungan antar makhluk hidup dengan makanannya ditunjukkan oleh . . .
- Kambing dengan rumput
 - Anggrek dengan pohon yang ditumpanginya
 - Burung pipit dengan pohon
 - Kambing dengan ayam
4. Contoh sikap kurang peduli terhadap lingkungan adalah
- Membuang sampah pada tempatnya
 - Menulis nama di batang pohon
 - Membawa tempat makan sendiri
 - Memisahkan sampah daur ulang
5. Begotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui kerja bakti merupakan perilaku yang berhubungan dengan sila-sila Pancasila, yaitu sila . . .
- Kedua
 - Ketiga
 - Kelima
 - Pertama
6. Hewan peliharaan memerlukan kandang yang baik agar dapat hidup sehat. Salah satu syarat kandang yang sehat ialah
- Pertukaran udara di dalam kandang lancar
 - Lantai kandang dibuat lembap dan basah

- c. Sinar matahari tidak dapat masuk ke dalam kandang
- d. Atapnya berlubang-lubang

7. Bagaimana ciri- ciri kucing yang dirawat dengan baik adalah

- a. Rambut terlihat kusam
- b. Kulit bersih tanpa luka
- c. Tubuh lemas tidak bertenaga
- d. Mata terlihat berair

8. Salah satu sumber daya alam yang terdapat pada gambar dibawah ini adalah...



- a. Menjualikan dipasar
- b. Menanam dan memelihara pohon
- c. Mengolah ikan hingga siap dimasak
- d. Membuat pakaian

9. Dari beberapa pernyataan di bawah ini, usaha memelihara hewan yang benar yaitu

- a. Membersihkan kandang hewan peliharaan jika sudah kotor
- b. Teratur memberi makan dan minum hewan peliharaan
- c. Membiarkan hewan peliharaan yang sedang sakit
- d. Membiarkan hewan peliharaan mencari makan sendiri

10. Berikut yang bukan merupakan pemanfaatan tumbuhan adalah
- | | |
|-------------------------------|---------------------------|
| a. Sebagai bahan baku kerta | c. Sebagai bahan makan |
| b. Sebagai pembangkit listrik | d. Sebagai bahan bangunan |
11. Keberadaan hewan dan tumbuhan sangat diperlukan manusia karena
- | | |
|-------------------------------------|--|
| a. Sebagai sumber bahan bangunan | |
| b. Sebagai sumber bahan tambang | |
| c. Sebagai sumber utama kebahagiaan | |
| d. Sebagai sumber bahan makanan | |
12. Di bawah ini merupakan pernyataan yang tidak termasuk pelestarian hewan dan tumbuhan adalah
- | | |
|---|--|
| a. Perlindungan hewan dan tumbuhan dari kepunahan | |
| b. Perburuan dan penebangan liar | |
| c. Pembuatan cagar alam dan suaka margasatwa | |
| d. Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan | |
13. Di bawah ini kegiatan manusia yang dapat merusak alam
- | | |
|---|--|
| a. Penanaman pohon secara berkala | |
| b. Pembakaran hutan untuk pertanian | |
| c. Penebangan hutan dengan tebang pilih | |
| d. Penghijauan hutan kembali | |
14. Berikut ini adalah hal yang perlu dilakukan dalam memelihara tanaman bunga dalam pot, kecuali ...
- | | |
|---------------------|--------------------|
| a. penyiraman | c. pemupukan |
| b. pengolahan lahan | d. pembasmian hama |
15. Manusia memanfaatkan sumber daya alam dengan cara berikut ini, *kecuali*
- | | |
|---------------------|--------------------------|
| a. Bertani di sawah | c. Melaut menangkap ikan |
| b. Membakar hutan | d. Beternak |

soal pre-tes

Nama : Ananda Kama Putra

Kelas : IV. C1. Hubungan antar makhluk hidup dengan makanannya ditunjukkan oleh *kecuali*.
....

- a. Burung pipit dengan pohon
- b. Kambing dengan rumput
- c. Anggrek dengan pohon yang ditumpanginya
- d. Kambing dengan ayam

2. Di bawah ini kegiatan manusia yang dapat merusak alam

- a. Penanaman pohon secara berkala
- b. Pembakaran hutan untuk pertanian
- c. Penebangan hutan dengan tebang pilih
- d. Penghijauan hutan kembali

3. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas menggambarkan sikap merusak lingkungan dengan..

- a. Melestarikan lingkungan sekitar
- b. Membuang sampah pada tempatnya
- c. Menebang pohon secara sembarangan
- d. Merawat dan menjaga hutan

B = 10
S = 4

4. Salah satu sumber daya alam yang terdapat pada gambar dibawah ini adalah...



- a. Menjualikan dipasar
- b. Menanam dan memelihara pohon
- c. Mengolah ikan hingga siap dimasak
- d. Membuat pakaian

5. Perhatikan gambar dibawah dibawah ini !

Salah satu contoh tindakan yang tidak menjaga lingkungan adalah



a.



b.



c.



d.

6. Contoh sikap kurang peduli terhadap lingkungan adalah

- a. Membuang sampah pada tempatnya
- b. Menulis nama di batang pohon

- c. Membawa tempat makan sendiri
 d. Memisahkan sampah daur ulang
7. Manusia memanfaatkan sumber daya alam dengan cara berikut ini, *kecuali*
- a. Bertani di sawah
b. Melaut menangkap ikan
c. Membakar hutan
 d. Beternak
8. Hewan peliharaan memerlukan kandang yang baik agar dapat hidup sehat. Salah satu syarat kandang yang sehat ialah
- a. Pertukaran udara di dalam kandang lancar
b. Lantai kandang dibuat lembap dan basah
c. Sinar matahari tidak dapat masuk ke dalam kandang
d. Atapnya berlubang-lubang
9. Berikut ini adalah hal yang perlu dilakukan dalam memelihara tanaman bunga dalam pot, *kecuali* ...
- a. Penyiraman c. pengolahan lahan
b. pemupukan d. pembasmian hama
10. Begotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui kerja bakti merupakan perilaku yang berhubungan dengan sila-sila pancasila, yaitu siala .
....
- a. Kedua c. Kelima
b. Ketiga d. Pertama
11. Dari beberapa pernyataan di bawah ini, usaha memelihara hewan yang benar yaitu

- a. Membersihkan kandang hewan peliharaan jika sudah kotor
 b. Teratur memberi makan dan minum hewan peliharaan ✓
c. Membiarkan hewan peliharaan yang sedang sakit
d. Membiarkan hewan peliharaan mencari makan sendiri
12. Keberadaan hewan dan tumbuhan sangat diperlukan manusia karena
- a. Sebagai sumber bahan bangunan
b. Sebagai sumber bahan tambang
c. Sebagai sumber utama kebahagiaan ✓
 d. Sebagai sumber bahan makanan ✓
13. Bagaimana ciri- ciri kucing yang dirawat dengan baik adalah
- a. Rambut terlihat kusam
b. Kulit bersih tanpa luka
 c. Tubuh lemas tidak bertenaga ✓
d. Mata terlihat berair
14. Berikut yang bukan merupakan pemanfaatan tumbuhan adalah
- a. Sebagai bahan baku kertas c. Sebagai bahan makan
 b. Sebagai pembangkit listrik d. Sebagai bahan bangunan ✓
15. Di bawah ini merupakan pernyataan yang tidak termasuk pelestarian hewan dan tumbuhan adalah
- a. Perlindungan hewan dan tumbuhan dari kepunahan
b. Perburuan dan penebangan liar
c. Pembuatan cagar alam dan suaka margasatwa
 d. Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan ✗

soal pre-tes

Nama : MAWADDAH

Kelas : IV-C

1. Hubungan antar makhluk hidup dengan makanannya ditunjukkan oleh *kecuali*.

...

- a. Burung pipit dengan pohon
- b. Kambing dengan rumput
- c. Anggrek dengan pohon yang ditumpanginya ✓
- d. Kambing dengan ayam

2. Di bawah ini kegiatan manusia yang dapat merusak alam

- a. Penanaman pohon secara berkala
- b. Pembakaran hutan untuk pertanian ✗
- c. Penebangan hutan dengan tebang pilih
- d. Penghijauan hutan kembali

3. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas menggambarkan sikap merusak lingkungan dengan..

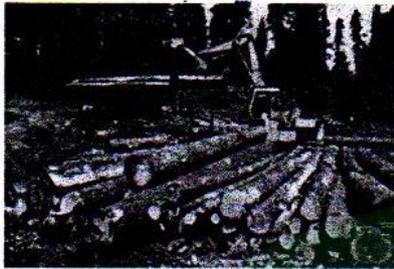
- a. Melestarikan lingkungan sekitar
- b. Membuang sampah pada tempatnya
- c. Menebang pohon secara sembarangan ✓
- d. Merawat dan menjaga hutan

45

$$R = 4$$

$$S = 11$$

4. Salah satu sumber daya alam yang terdapat pada gambar dibawah ini adalah...



- a. Menjualikan dipasar
- b. Menanam dan memelihara pohon
- c. Mengolah ikan hingga siap dimasak
- d. Membuat pakaian

5. Perhatikan gambar dibawah dibawah ini !

Salah satu contoh tindakan yang tidak menjaga lingkungan adalah



a.



b.



c.



d.

6. Contoh sikap kurang peduli terhadap lingkungan adalah

- a. Membuang sampah pada tempatnya
- b. Menulis nama di batang pohon

- c. Membawa tempat makan sendiri
d. Memisahkan sampah daur ulang
7. Manusia memanfaatkan sumber daya alam dengan cara berikut ini, *kecuali*
- a. Bertani di sawah
 - b. Melaut menangkap ikan
 - c. Membakar hutan
 - d. Beternak
8. Hewan peliharaan memerlukan kandang yang baik agar dapat hidup sehat. Salah satu syarat kandang yang sehat ialah
- a. Pertukaran udara di dalam kandang lancar
 - b. Lantai kandang dibuat lembap dan basah
 - c. Sinar matahari tidak dapat masuk ke dalam kandang
 - d. Atapnya berlubang-lubang
9. Berikut ini adalah hal yang perlu dilakukan dalam memelihara tanaman bunga dalam pot, *kecuali* ...
- a. Penyiraman
 - b. pemupukan
 - c. pengolahan lahan
 - d. pembasmian hama
10. Begotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui kerja bakti merupakan perilaku yang berhubungan dengan sila-sila pancasila, yaitu sila
- a. Kedua
 - b. Ketiga
 - c. Kelima
 - d. Pertama
11. Dari beberapa pernyataan di bawah ini, usaha memelihara hewan yang benar yaitu

- a. Membersihkan kandang hewan peliharaan jika sudah kotor
- b. Teratur memberi makan dan minum hewan peliharaan
- c. Membiarkan hewan peliharaan yang sedang sakit
- d. Membiarkan hewan peliharaan mencari makan sendiri
12. Keberadaan hewan dan tumbuhan sangat diperlukan manusia karena
- a. Sebagai sumber bahan bangunan
- b. Sebagai sumber bahan tambang
- c. Sebagai sumber utama kebahagiaan
- d. Sebagai sumber bahan makanan
13. Bagaimana ciri- ciri kucing yang dirawat dengan baik adalah
- a. Rambut terlihat kusam
- b. Kulit bersih tanpa luka
- c. Tubuh lemas tidak bertenaga
- d. Mata terlihat berair
14. Berikut yang bukan merupakan pemanfaatan tumbuhan adalah
- a. Sebagai bahan baku kertas
- b. Sebagai pembangkit listrik
- c. Sebagai bahan makan
- d. Sebagai bahan bangunan
15. Di bawah ini merupakan pernyataan yang tidak termasuk pelestarian hewan dan tumbuhan adalah
- a. Perlindungan hewan dan tumbuhan dari kepunahan
- b. Perburuan dan penebangan liar
- c. Pembuatan cagar alam dan suaka margasatwa
- d. Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan

Soal post-test

95

Nama : MAHA FAKHIRAKelas : IV/d.

1. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas menggambarkan sikap merusak lingkungan dengan..

- a. Melestarikan lingkungan sekitar
- b. Membuang sampah pada tempatnya
- c. Menebang pohon secara sembarangan
- d. Merawat dan menjaga hutan

2. Perhatikan gambar dibawah dibawah ini !

Salah satu contoh tindakan yang tidak menjaga lingkungan adalah





3. Hubungan antar makhluk hidup dengan makanannya ditunjukkan oleh . . .

- a. Kambing dengan rumput
- b. Anggrek dengan pohon yang ditumpanginya
- c. Burung pipit dengan pohon
- d. Kambing dengan ayam

4. Contoh sikap kurang peduli terhadap lingkungan adalah

- a. Membuang sampah pada tempatnya
- b. Menulis nama di batang pohon
- c. Membawa tempat makan sendiri
- d. Memisahkan sampah daur ulang

5. Begotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui kerja bakti merupakan perilaku yang berhubungan dengan sila-sila pancasila, yaitu sila . . .

- a. Kedua
- b. Ketiga
- c. Kelima
- d. Pertama

6. Hewan peliharaan memerlukan kandang yang baik agar dapat hidup sehat. Salah satu syarat kandang yang sehat ialah

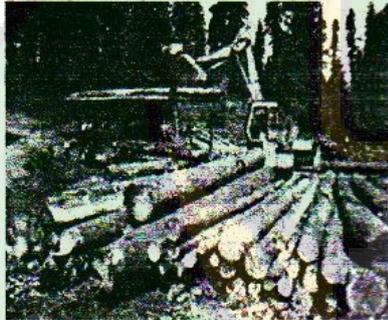
- a. Pertukaran udara di dalam kandang lancar
- b. Lantai kandang dibuat lembap dan basah

- c. Sinar matahari tidak dapat masuk ke dalam kandang
- d. Atapnya berlubang-lubang

7. Bagaimana ciri- ciri kucing yang dirawat dengan baik adalah

- a. Rambut terlihat kusam
- b. Kulit bersih tanpa luka
- c. Tubuh lemas tidak bertenaga
- d. Mata terlihat berair

8. Salah satu sumber daya alam yang terdapat pada gambar dibawah ini adalah...



- a. Menjualikan dipasar
- b. Menanam dan memelihara pohon
- c. Mengolah ikan hingga siap dimasak
- d. Membuat pakaian

9. Dari beberapa pernyataan di bawah ini, usaha memelihara hewan yang benar yaitu

- a. Membersihkan kandang hewan peliharaan jika sudah kotor
- b. Teratur memberi makan dan minum hewan peliharaan
- c. Membiarkan hewan peliharaan yang sedang sakit
- d. Membiarkan hewan peliharaan mencari makan sendiri

10. Berikut yang bukan merupakan pemanfaatan tumbuhan adalah
- a. Sebagai bahan baku kerta
 - b. Sebagai pembangkit listrik
 - c. Sebagai bahan makan
 - d. Sebagai bahan bangunan
11. Keberadaan hewan dan tumbuhan sangat diperlukan manusia karena
- a. Sebagai sumber bahan bangunan
 - b. Sebagai sumber bahan tambang
 - c. Sebagai sumber utama kebahagiaan
 - d. Sebagai sumber bahan makanan
12. Di bawah ini merupakan pernyataan yang tidak termasuk pelestarian hewan dan tumbuhan adalah
- a. Perlindungan hewan dan tumbuhan dari kepunahan
 - b. Perburuan dan penebangan liar
 - c. Pembuatan cagar alam dan suaka margasatwa
 - d. Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan
13. Di bawah ini kegiatan manusia yang dapat merusak alam
- a. Penanaman pohon secara berkala
 - b. Pembakaran hutan untuk pertanian
 - c. Penebangan hutan dengan tebang pilih
 - d. Penghijauan hutan kembali
14. Berikut ini adalah hal yang perlu dilakukan dalam memelihara tanaman bunga dalam pot, kecuali ...
- a. penyiraman
 - b. pengolahan lahan
 - c. pemupukan
 - d. pembasmian hama
15. Manusia memanfaatkan sumber daya alam dengan cara berikut ini, *kecuali*
- a. Bertani di sawah
 - b. Membakar hutan
 - c. Melaut menangkap ikan
 - d. Beternak

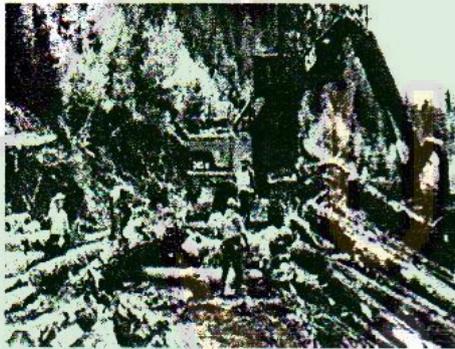
70

Soal post-test

Nama : FAIHQA

Kelas : IV D

1. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas menggambarkan sikap merusak lingkungan dengan..

- a. Melestarikan lingkungan sekitar
- b. Membuang sampah pada tempatnya
- c. Menebang pohon secara sembarangan
- d. Merawat dan menjaga hutan

2. Perhatikan gambar dibawah dibawah ini!

Salah satu contoh tindakan yang tidak menjaga lingkungan adalah



a.



b.



c.



d.

3. Hubungan antar makhluk hidup dengan makanannya ditunjukkan oleh
- Kambing dengan rumput
 - Anggrek dengan pohon yang ditumpanginya
 - Burung pipit dengan pohon
 - Kambing dengan ayam
4. Contoh sikap kurang peduli terhadap lingkungan adalah
- Membuang sampah pada tempatnya
 - Menulis nama di batang pohon
 - Membawa tempat makan sendiri
 - Memisahkan sampah daur ulang
5. Begotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui kerja bakti merupakan perilaku yang berhubungan dengan sila-sila pancasila, yaitu sila
- Kedua
 - Ketiga
 - Kelima
 - Pertama
6. Hewan peliharaan memerlukan kandang yang baik agar dapat hidup sehat. Salah satu syarat kandang yang sehat ialah
- Pertukaran udara di dalam kandang lancar
 - Lantai kandang dibuat lembap dan basah

- c. Sinar matahari tidak dapat masuk ke dalam kandang
- d. Atapnya berlubang-lubang



7. Bagaimana ciri- ciri kucing yang dirawat dengan baik adalah

- a. Rambut terlihat kusam
- b. Kulit bersih tanpa luka
- c. Tubuh lemas tidak bertenaga
- d. Mata terlihat berair

8. Salah satu sumber daya alam yang terdapat pada gambar dibawah ini adalah...



- a. Menjualikan dipasar
- b. Menanam dan memelihara pohon
- c. Mengolah ikan hingga siap dimasak
- d. Membuat pakaian

9. Dari beberapa pernyataan di bawah ini, usaha memelihara hewan yang benar yaitu

- a. Membersihkan kandang hewan peliharaan jika sudah kotor
- b. Teratur memberi makan dan minum hewan peliharaan
- c. Membiarkan hewan peliharaan yang sedang sakit
- d. Membiarkan hewan peliharaan mencari makan sendiri

10. Berikut yang bukan merupakan pemanfaatan tumbuhan adalah
- a. Sebagai bahan baku kertas ✓
 - b. Sebagai pembangkit listrik ✓
 - c. Sebagai bahan makan
 - d. Sebagai bahan bangunan
11. Keberadaan hewan dan tumbuhan sangat diperlukan manusia karena
- a. Sebagai sumber bahan bangunan
 - b. Sebagai sumber bahan tambang
 - c. Sebagai sumber utama kebahagiaan ✓
 - d. Sebagai sumber bahan makanan ✓
12. Di bawah ini merupakan pernyataan yang tidak termasuk pelestarian hewan dan tumbuhan adalah
- a. Perlindungan hewan dan tumbuhan dari kepunahan
 - b. Perburuan dan penebangan liar ✓
 - c. Pembuatan cagar alam dan suaka margasatwa
 - d. Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan
13. Di bawah ini kegiatan manusia yang dapat merusak alam
- a. Penanaman pohon secara berkala
 - b. Pembakaran hutan untuk pertanian ✓
 - c. Penebangan hutan dengan tebang pilih
 - d. Penghijauan hutan kembali
14. Berikut ini adalah hal yang perlu dilakukan dalam memelihara tanaman bunga dalam pot, kecuali ...
- a. penyiraman ✓
 - b. pengolahan lahan ✓
 - c. pemupukan
 - d. pembasmian hama
15. Manusia memanfaatkan sumber daya alam dengan cara berikut ini, *kecuali*
- a. Bertani di sawah ✓
 - b. Membakar hutan ✓
 - c. Melaut menangkap ikan
 - d. Beternak

85

soal pre-tes

Nama : A2kiya Zulfah

Kelas : 11 - 0

1. Hubungan antar makhluk hidup dengan makanannya ditunjukkan oleh *kecuali*.

...

- a. Burung pipit dengan pohon
- b. Kambing dengan rumput
- c. Anggrek dengan pohon yang ditumpanginya
- d. Kambing dengan ayam

2. Di bawah ini kegiatan manusia yang dapat merusak alam

- a. Penanaman pohon secara berkala
- b. Pembakaran hutan untuk pertanian
- c. Penebangan hutan dengan tebang pilih
- d. Penghijauan hutan kembali

3. Perhatikan gambar berikut!

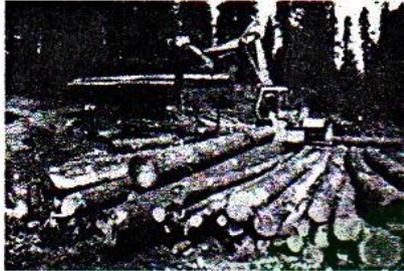


Gambar diatas menggambarkan sikap merusak lingkungan dengan..

- a. Melestarikan lingkungan sekitar
- b. Membuang sampah pada tempatnya
- c. Menebang pohon secara sembarangan
- d. Merawat dan menjaga hutan

B = 12
S = 3

4. Salah satu sumber daya alam yang terdapat pada gambar dibawah ini adalah...



- a. Menjualikan dipasar
- b. Menanam dan memelihara pohon
- c. Mengolah ikan hingga siap dimasak
- d. Membuat pakaian

5. Perhatikan gambar dibawah dibawah ini !

Salah satu contoh tindakan yang tidak menjaga lingkungan adalah



a.



b.



c.



d.

6. Contoh sikap kurang peduli terhadap lingkungan adalah

- a. Membuang sampah pada tempatnya
- b. Menulis nama di batang pohon

- c. Membawa tempat makan sendiri
d. Memisahkan sampah daur ulang
7. Manusia memanfaatkan sumber daya alam dengan cara berikut ini, *kecuali*
- a. Bertani di sawah
 - b. Melaut menangkap ikan
 - c. Membakar hutan
 - d. Beternak
8. Hewan peliharaan memerlukan kandang yang baik agar dapat hidup sehat. Salah satu syarat kandang yang sehat ialah
- a. Pertukaran udara di dalam kandang lancar
 - b. Lantai kandang dibuat lembap dan basah
 - c. Sinar matahari tidak dapat masuk ke dalam kandang
 - d. Atapnya berlubang-lubang
9. Berikut ini adalah hal yang perlu dilakukan dalam memelihara tanaman bunga dalam pot, *kecuali* ...
- a. Penyiraman
 - b. pemupukan
 - c. pengolahan lahan
 - d. pembasman hama
10. Begotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui kerja bakti merupakan perilaku yang berhubungan dengan sila-sila pancasila, yaitu siala . . .
- a. Kedua
 - b. Ketiga
 - c. Kelima
 - d. Pertama
11. Dari beberapa pernyataan di bawah ini, usaha memelihara hewan yang benar yaitu . . .

- a. Membersihkan kandang hewan peliharaan jika sudah kotor
- b. Teratur memberi makan dan minum hewan peliharaan
- c. Membiarkan hewan peliharaan yang sedang sakit
- d. Membiarkan hewan peliharaan mencari makan sendiri
12. Keberadaan hewan dan tumbuhan sangat diperlukan manusia karena
- a. Sebagai sumber bahan bangunan
- b. Sebagai sumber bahan tambang
- c. Sebagai sumber utama kebahagiaan
- d. Sebagai sumber bahan makanan
13. Bagaimana ciri- ciri kucing yang dirawat dengan baik adalah
- a. Rambut terlihat kusam
- b. Kulit bersih tanpa luka
- c. Tubuh lemas tidak bertenaga
- d. Mata terlihat berair
14. Berikut yang bukan merupakan pemanfaatan tumbuhan adalah
- a. Sebagai bahan baku kertas
- b. Sebagai pembangkit listrik
- c. Sebagai bahan makan
- d. Sebagai bahan bangunan
15. Di bawah ini merupakan pernyataan yang tidak termasuk pelestarian hewan dan tumbuhan adalah
- a. Perlindungan hewan dan tumbuhan dari kepunahan
- b. Perburuan dan penebangan liar
- c. Pembuatan cagar alam dan suaka margasatwa
- d. Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan

AS

soal pre-tes

Nama : muhammad FIRZA

Kelas : VIII D

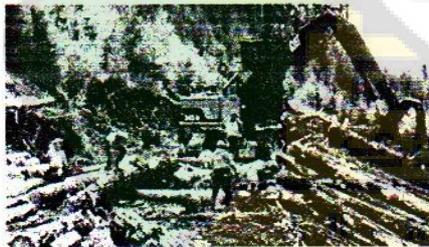
1. Hubungan antar makhluk hidup dengan makanannya ditunjukkan oleh *kecuai*.

-
- a. Burung pipit dengan pohon
 - b. Kambing dengan rumput
 - c. Anggrek dengan pohon yang ditumpanginya
 - d. Kambing dengan ayam

2. Di bawah ini kegiatan manusia yang dapat merusak alam

- a. Penanaman pohon secara berkala
- b. Pembakaran hutan untuk pertanian
- c. Penebangan hutan dengan tebang pilih
- d. Penghijauan hutan kembali

3. Perhatikan gambar berikut!

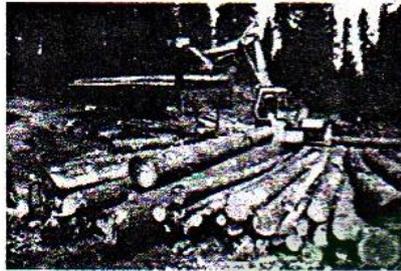


Gambar diatas menggambarkan sikap merusak lingkungan dengan..

- a. Melestarikan lingkungan sekitar
- b. Membuang sampah pada tempatnya
- c. Menebang pohon secara sembarangan
- d. Merawat dan menjaga hutan

B = 4
S = 11

4. Salah satu sumber daya alam yang terdapat pada gambar dibawah ini adalah...



- a. Menjual ikan dipasar
- b. Menanam dan memelihara pohon
- c. Mengolah ikan hingga siap dimasak
- d. Membuat pakaian

5. Perhatikan gambar dibawah dibawah ini !

Salah satu contoh tindakan yang tidak menjaga lingkungan adalah



a.



b.



c.



d.

6. Contoh sikap kurang peduli terhadap lingkungan adalah

- a. Membuang sampah pada tempatnya
- b. Menulis nama di batang pohon

- c. Membawa tempat makan sendiri
d. Memisahkan sampah daur ulang.
7. Manusia memanfaatkan sumber daya alam dengan cara berikut ini, *kecuali*
- a. Bertani di sawah
 - b. Melaut menangkap ikan
 - c. Membakar hutan
 - d. Beternak
8. Hewan peliharaan memerlukan kandang yang baik agar dapat hidup sehat. Salah satu syarat kandang yang sehat ialah
- a. Pertukaran udara di dalam kandang lancar
 - b. Lantai kandang dibuat lembap dan basah
 - c. Sinar matahari tidak dapat masuk ke dalam kandang
 - d. Atapnya berlubang-lubang
9. Berikut ini adalah hal yang perlu dilakukan dalam memelihara tanaman bunga dalam pot, *kecuali* ...
- a. Penyiraman
 - b. pemupukan
 - c. pengolahan lahan
 - d. pembasman hama
10. Begotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui kerja bakti merupakan perilaku yang berhubungan dengan sila-sila pancasila, yaitu siala .
....
- a. Kedua
 - b. Ketiga
 - c. Kelima
 - d. Pertama
11. Dari beberapa pernyataan di bawah ini, usaha memelihara hewan yang benar yaitu

- a. Membersihkan kandang hewan peliharaan jika sudah kotor
- b. Teratur memberi makan dan minum hewan peliharaan
- c. Membiarkan hewan peliharaan yang sedang sakit
- d. Membiarkan hewan peliharaan mencari makan sendiri
12. Keberadaan hewan dan tumbuhan sangat diperlukan manusia karena
- a. Sebagai sumber bahan bangunan
- b. Sebagai sumber bahan tambang
- c. Sebagai sumber utama kebahagiaan
- d. Sebagai sumber bahan makanan
13. Bagaimana ciri- ciri kucing yang dirawat dengan baik adalah
- a. Rambut terlihat kusam
- b. Kulit bersih tanpa luka
- c. Tubuh lemas tidak bertenaga
- d. Mata terlihat berair
14. Berikut yang bukan merupakan pemanfaatan tumbuhan adalah
- a. Sebagai bahan baku kertas
- b. Sebagai pembangkit listrik
- c. Sebagai bahan makan
- d. Sebagai bahan bangunan
15. Di bawah ini merupakan pernyataan yang tidak termasuk pelestarian hewan dan tumbuhan adalah
- a. Perlindungan hewan dan tumbuhan dari kepunahan
- b. Perburuan dan penebangan liar
- c. Pembuatan cagar alam dan suaka margasatwa
- d. Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan

**ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP MEDIA VISUAL POSTER
PADA MATERI MEMBEDAKAN CIRI –CIRI TUMBUHAN DAN HEWAN
TERAWAT DAN YANG TIDAK TERAWAT**

Nama siswa: Jihan Mutiara

Hari: Selasa

Tanggal: 16-1-2018

Petunjuk pengisian

1. Pernyataan-pernyataan berikut ini adalah pernyataan yang berhubungan dengan sikap anda sebagai siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan pada sub tema Ayo Cintai Lingkungan
2. Mohon diperhatikan jawaban yang diberikan adalah untuk menggambarkan pendapat anda bukan sebagai mana seharusnya atau sebagai mana sebaliknya.
3. Setiap pernyataan diikuti oleh empat yang mempunyai arti:

STS	= Sangat Tidak Setuju
TS	= Tidak Setuju
S	= Setuju
SS	= Sangat Setuju
4. Setiap pernyataan harus diberikan jawabannya dengan cara member tanda ceklist (√) pada jawaban kolom yang dipilih, jangan dan omor pernyataan yang kosong.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Media visual poster yang digunakan pada materi membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan yang tidak terawat adalah hal yang baru bagi saya.	✓			
2	Media visual poster yang digunakan pada materi membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan yang tidak terawat sangat megesankan karena jenis media ini mengandung gambar yang dapat dilihat	✓			
3	Media visual poster yang diterapkan pada materi membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan tidak terawat yang ada lingkungan sekitar sama seperti pembelajaran sebelumnya.		✓		
4	Saya mengalami kesulitan dalam memahami konsep membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan yang tidak terawat dengan media yang digunakan guru				
5	Saya merasa senang belajar dengan media visual poster yang baru ditetapkan pada materi membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan yang tidak terawat		✓		
6	Saya tidak suka dengan media pembelajaran yang baru				

	ditetapkan karena terlalu membosankan			✓	
7	Belajar dengan menggunakan media visual poster ini tidak menambah keingin tahuan saya dan kemanan dirian saya				
8	Saya ingin media visaul poster ini biasa diterapkan pada materi selain materi membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan yang tidak terawat.			✓	
9	Belajar dengan media visual poster yang digunakan guru menjadikan belajar lebih menyenangkan dan mengurangi kebosanan			✓	
10	Bimbingan guru melalui kegiatan LKPD tidak membantu saya menemukan konsep pada materi membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan yang tidak terawat				✓

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**LEMBAR PENILAIAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP KEGIATAN
PEMBUATAN POSTER**

Petunjuk : Berikanlah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil yang diamati.

Keterangan :

- (4) : Sangat Kreatif (2) : Cukup Kreatif
(3) : Kreatif (1) : Kurang Kreatif

No	Nama siswa	Kalimat ajakan				Gambar sesuai dengan kalimat ajakan				Tulisan singkat dan jelas				Kerapian				Jumlah skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Siti Zalfira				√				√				√				√	16
2.	Amiratul Farisa				√				√				√				√	14
3.	Ravzatul Muhibah				√				√				√		√			14
4.	M. Aldi				√	√						√			√			9
5.	M. Asyraf				√		√					√					√	11
6.	Hafis	√				√						√			√			10
7.	Aliq		√				√				√						√	8
8.	Nafal		√					√				√				√		12
9.	Nabil				√				√		√						√	13
10.	Agrisa			√				√			√						√	12
11.	Elva Mutaziya				√		√			√				√				11
12.	M. Gibral		√				√				√			√				8
13.	M. Dafa			√				√				√				√		11
14.	Pais Adivia		√					√				√				√		13
15.	Fahur Rahman				√			√			√			√				12
16.	Cinta Anaja			√				√			√				√		√	12
17.	Aris Munandar				√		√				√				√		√	13
18.	Alfi			√				√				√			√			13
19.	Bzhar				√			√			√				√			13
20.	Randa			√				√			√						√	11
21.	Ananda				√	√						√					√	12
22.	Khadafi				√		√					√			√			12
23.	Mizan		√					√				√		√				15
24.	Zaki			√				√				√			√		√	11
25.	Fakhri				√			√				√			√		√	12
26.	Zhaqiratul Aqia	√						√				√		√				14
27.	Rifka Asunara				√	√						√		√				11
28.	Siti Aisyah		√				√				√						√	7
29.	Nurul Anyah			√				√				√					√	14
30.	Mawaddah				√		√					√	√					14
31.	Nadhifa		√						√	√							√	8
32.	T. Usman		√			√						√				√		12
33.	Zamil	√					√					√				√		9
34.	Rasya				√		√					√					√	12

Uji Tahap Dua Pihak (Uji t)

Pengujian hipotesis pada *posttest* siswa dengan menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh data *posttest* untuk kelas kontrol (kelas IV^D) $\bar{x} = 78,26$ $S = 14,68$ dan $S^2 = 1737,7312$. Sedangkan untuk kelas eksperimen (kelas IV^C) $\bar{x} = 83,38$ $S = 11,54$ $S^2 = 113,19$. Untuk menghitung nilai deviasi gabungan ke dua sampel maka diperoleh:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1 + (n_2 - 1) S_2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(34-1) (113,110) + (31-1)1737,7312}{34+31-2}$$

$$S^2 = \frac{(33) + 113,110(30)1737,7312}{63}$$

$$S^2 = \frac{3732,63 + 52131,936}{63}$$

$$S^2 = \frac{55864,566}{63}$$

$$S^2 = 886,73914$$

$$S = \sqrt{886,73914}$$

$$S = 9,78$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh, $S = 9,78$ maka dapat dihitung uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{83,38 - 78,26}{9,78 \sqrt{\frac{1}{34} + \frac{1}{31}}}$$

$$t = \frac{5,12}{9,78 \sqrt{0,061}}$$

$$t = \frac{5,12}{(9,78)(0,247)}$$

$$t = \frac{5,12}{2,41566}$$

$$t = 2,12$$

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diselesaikan diatas, maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,86$ kemudian dicari t_{tabel} dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$, $dk = (34 + 31 - 2) = 63$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dari tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,95)(63)} = 1,66$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,12 > 1,66$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media visual poster dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

Uji Homogenitas varians

Homogenitas Varians *Pre-test*

Berdasarkan hasil nilai *Pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh $(\bar{x}) = 17,37$ dan $S^2 = 301,778$ untuk kelas eksperimen dan sedangkan untuk kelas kontrol $(\bar{x}) = 15,04$ dan $S^2 = 226,375$

Hipotesis yang akan di uji pada taraf signifikan (0,05), yaitu:

Ho : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$: populasi mempunyai varian yang homogen

Ha : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$: populasi tidak mempunyai varian yang homogen

Pengujian ini adalah uji pihak kanan dan pihak kiri maka kriteria pengujian adalah “Tolak Ho jika $F > F_{\alpha}(n_1 - 1, n_2 - 1)$ dalam hal lain Ho diterima”.

Berdasarkan perhitungan di atas maka untuk mencari homogenitas varians dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F = \frac{17,37}{15,04}$$

$$F = 1,15$$

Berdasarkan data distribusi F diperoleh:

$$F > F = F(0,05) (31 - 1, 34 - 1)$$

$$= F(0,05) (30, 33)$$

$$= 1,81$$

Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,15 < 1,81$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian homogen untuk data nilai *Pre-test*.

**ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP MEDIA VISUAL POSTER
PADA MATERI MEMBEDAKAN CIRI –CIRI TUMBUHAN DAN
HEWAN TERAWAT DAN YANG TIDAK TERWAT**

Nama siswa:

Hari:

Tanggal:

Petunjuk pengisian

1. Pernyataan-pernyataan berikut ini adalah pernyataan yang berhubungan dengan sikap anda sebagai siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan pada sub tema Ayo Cintai Lingkungan
2. Mohon diperhatikan jawaban yang diberikan adalah untuk menggambarkan pendapat anda bukan sebagai mana seharusnya atau sebagai mana sebaliknya.
3. Setiap pernyataan diikuti oleh empat yang mempunyai arti:

STS = **Sangat Tidak Setuju**

TS = **Tidak Setuju**

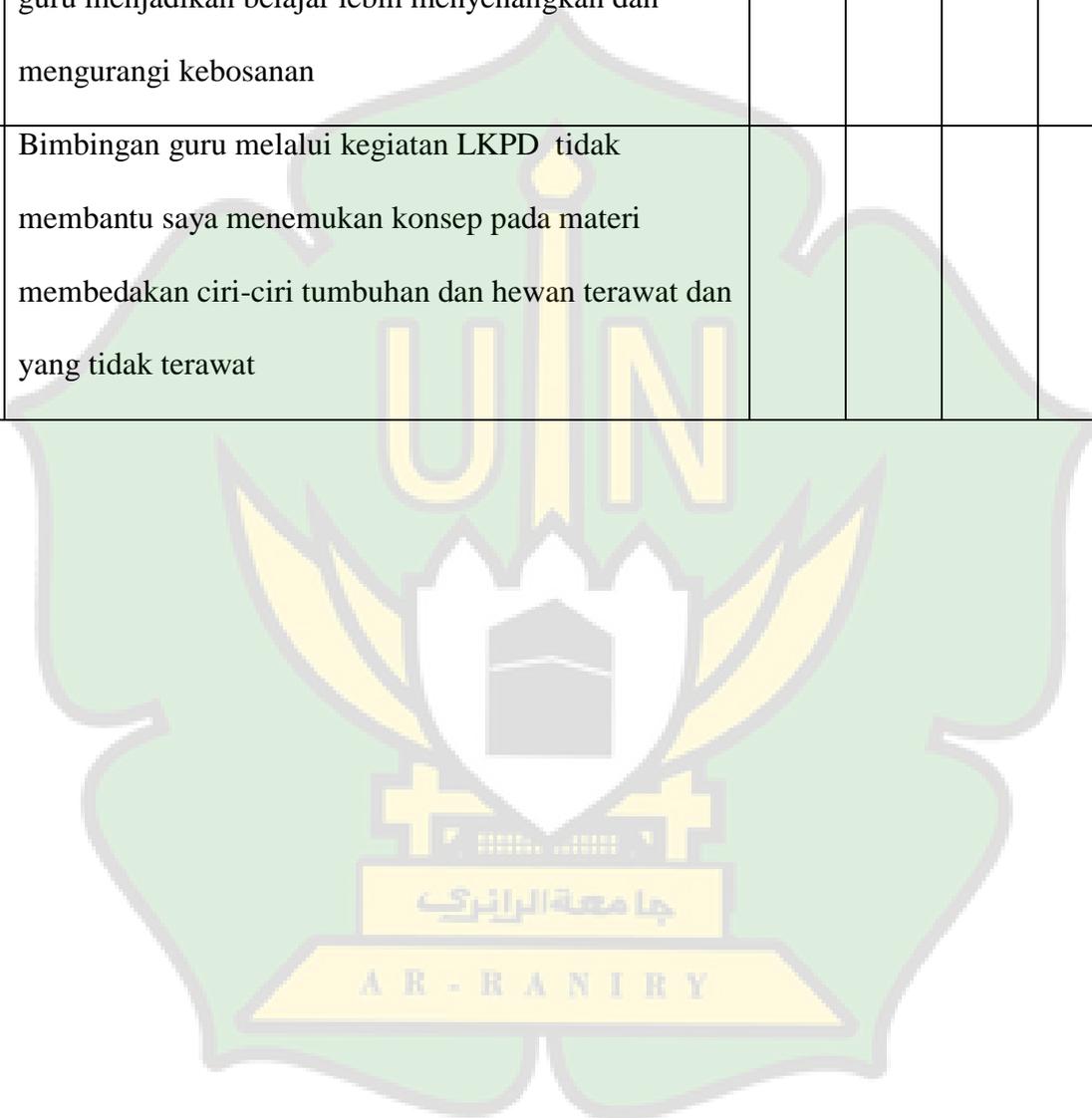
S = **Setuju**

SS = **Sangat Setuju**
4. Setiap pernyataan harus diberikan jawabannya dengan cara member tanda ceklist (√) pada jawaban kolom yang dipilih, jangan dan omor pernyataan yang kosong.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Media visual poster yang digunakan pada materi membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan				

	yang tidak terawat adalah hal yang baru bagi saya.				
2	Media visual poster yang digunakan pada materi membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan yang tidak terawat sangat megesankan karena jenis media ini mengandung gambar yang dapat dilihat				
3	Media visual poster yang diterapkan pada materi membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan tidak terawat yang ada lingkungan sekitar sama seperti pembelajaran sebelumnya.				
4	Saya mengalami kesulitan dalam memahami konsep membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan yang tidak terawat dengan media yang digunakan guru				
5	Saya merasa senang belajar dengan media visual poster yang baru ditetapkan pada materi membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan yang tidak terawat				
6	Saya tidak suka dengan media pembelajaran yang baru ditetapkan karena terlalu membosankan				
7	Belajar dengan menggunakan media visual poster ini tidak menambah keingin tahuan saya dan kemanan dirian saya				
8	Saya ingin media visaul poster ini biasa diterapkan				

	pada materi selain materi membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan yang tidak terawat.				
9	Belajar dengan media visual poster yang digunakan guru menjadikan belajar lebih menyenangkan dan mengurangi kebosanan				
10	Bimbingan guru melalui kegiatan LKPD tidak membantu saya menemukan konsep pada materi membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan terawat dan yang tidak terawat				



Soal post-test

Nama :

Kelas :

1. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas menggambarkan sikap merusak lingkungan dengan..

- a. Melestarikan lingkungan sekitar
- b. Membuang sampah pada tempatnya
- c. Menebang pohon secara sembarangan
- d. Merawat dan menjaga hutan

2. Perhatikan gambar dibawah dibawah ini !

Salah satu contoh tindakan yang tidak menjaga lingkungan adalah





c.



d.

3. Hubungan antar makhluk hidup dengan makanannya ditunjukkan oleh . . .
 - a. Kambing dengan rumput
 - b. Anggrek dengan pohon yang ditumpanginya
 - c. Burung pipit dengan pohon
 - d. Kambing dengan ayam

4. Contoh sikap kurang peduli terhadap lingkungan adalah
 - a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Menulis nama di batang pohon
 - c. Membawa tempat makan sendiri
 - d. Memisahkan sampah daur ulang

5. Begotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui kerja bakti merupakan perilaku yang berhubungan dengan sila-sila pancasila,yaitu siala
 - a. Kedua
 - b. Ketiga
 - c. Kelima
 - d. Pertama

6. Hewan peliharaan memerlukan kandang yang baik agar dapat hidup sehat. Salah satu syarat kandang yang sehat ialah
 - a. Pertukaran udara di dalam kandang lancar
 - b. Lantai kandang dibuat lembap dan basah

- c. Sinar matahari tidak dapat masuk ke dalam kandang
 - d. Atapnya berlubang-lubang
7. Bagaimana ciri- ciri kucing yang dirawat dengan baik adalah
- a. Rambut terlihat kusam
 - b. Kulit bersih tanpa luka
 - c. Tubuh lemas tidak bertenaga
 - d. Mata terlihat berair
8. Salah satu sumber daya alam yang terdapat pada gambar dibawah ini adalah...
- A photograph showing a logging operation in a forest. A yellow excavator is positioned on a dirt path, surrounded by a large pile of cut logs. The background consists of tall, thin trees under a clear sky.
- a. Menjualikan dipasar
 - b. Menanam dan memelihara pohon
 - c. Mengolah ikan hingga siap dimasak
 - d. Membuat pakaian
9. Dari beberapa pernyataan di bawah ini, usaha memelihara hewan yang benar yaitu . . .
- a. Membersihkan kandang hewan peliharaan jika sudah kotor
 - b. Teratur memberi makan dan minum hewan peliharaan
 - c. Membiarkan hewan peliharaan yang sedang sakit
 - d. Membiarkan hewan peliharaan mencari makan sendiri

10. Berikut yang bukan merupakan pemanfaatan tumbuhan adalah
- a. Sebagai bahan baku kertas
 - b. Sebagai pembangkit listrik
 - c. Sebagai bahan makan
 - d. Sebagai bahan bangunan
11. Keberadaan hewan dan tumbuhan sangat diperlukan manusia karena
- a. Sebagai sumber bahan bangunan
 - b. Sebagai sumber bahan tambang
 - c. Sebagai sumber utama kebahagiaan
 - d. Sebagai sumber bahan makanan
12. Di bawah ini merupakan pernyataan yang tidak termasuk pelestarian hewan dan tumbuhan adalah
- a. Perlindungan hewan dan tumbuhan dari kepunahan
 - b. Perburuan dan penebangan liar
 - c. Pembuatan cagar alam dan suaka margasatwa
 - d. Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan
13. Di bawah ini kegiatan manusia yang dapat merusak alam
- a. Penanaman pohon secara berkala
 - b. Pembakaran hutan untuk pertanian
 - c. Penebangan hutan dengan tebang pilih
 - d. Penghijauan hutan kembali
14. Berikut ini adalah hal yang perlu dilakukan dalam memelihara tanaman bunga dalam pot, kecuali ...
- a. penyiraman
 - b. pengolahan lahan
 - c. pemupukan
 - d. pembasmian hama
15. Manusia memanfaatkan sumber daya alam dengan cara berikut ini, *kecuali*
- a. Bertani di sawah
 - b. Membakar hutan
 - c. Melaut menangkap ikan
 - d. Beternak

soal pre-tes

Nama :

Kelas :

1. Hubungan antar makhluk hidup dengan makanannya ditunjukkan oleh *kecuali*.
...
 - a. Burung pipit dengan pohon
 - b. Kambing dengan rumput
 - c. Anggrek dengan pohon yang ditumpanginya
 - d. Kambing dengan ayam
2. Di bawah ini kegiatan manusia yang dapat merusak alam
 - a. Penanaman pohon secara berkala
 - b. Pembakaran hutan untuk pertanian
 - c. Penebangan hutan dengan tebang pilih
 - d. Penghijauan hutan kembali
3. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas menggambarkan sikap merusak lingkungan dengan..

- a. Melestarikan lingkungan sekitar
- b. Membuang sampah pada tempatnya
- c. Menebang pohon secara sembarangan
- d. Merawat dan menjaga hutan

4. Salah satu sumber daya alam yang terdapat pada gambar dibawah ini adalah...



- a. Menjualikan dipasar
- b. Menanam dan memelihara pohon
- c. Mengolah ikan hingga siap dimasak
- d. Membuat pakaian

5. Perhatikan gambar dibawah dibawah ini !

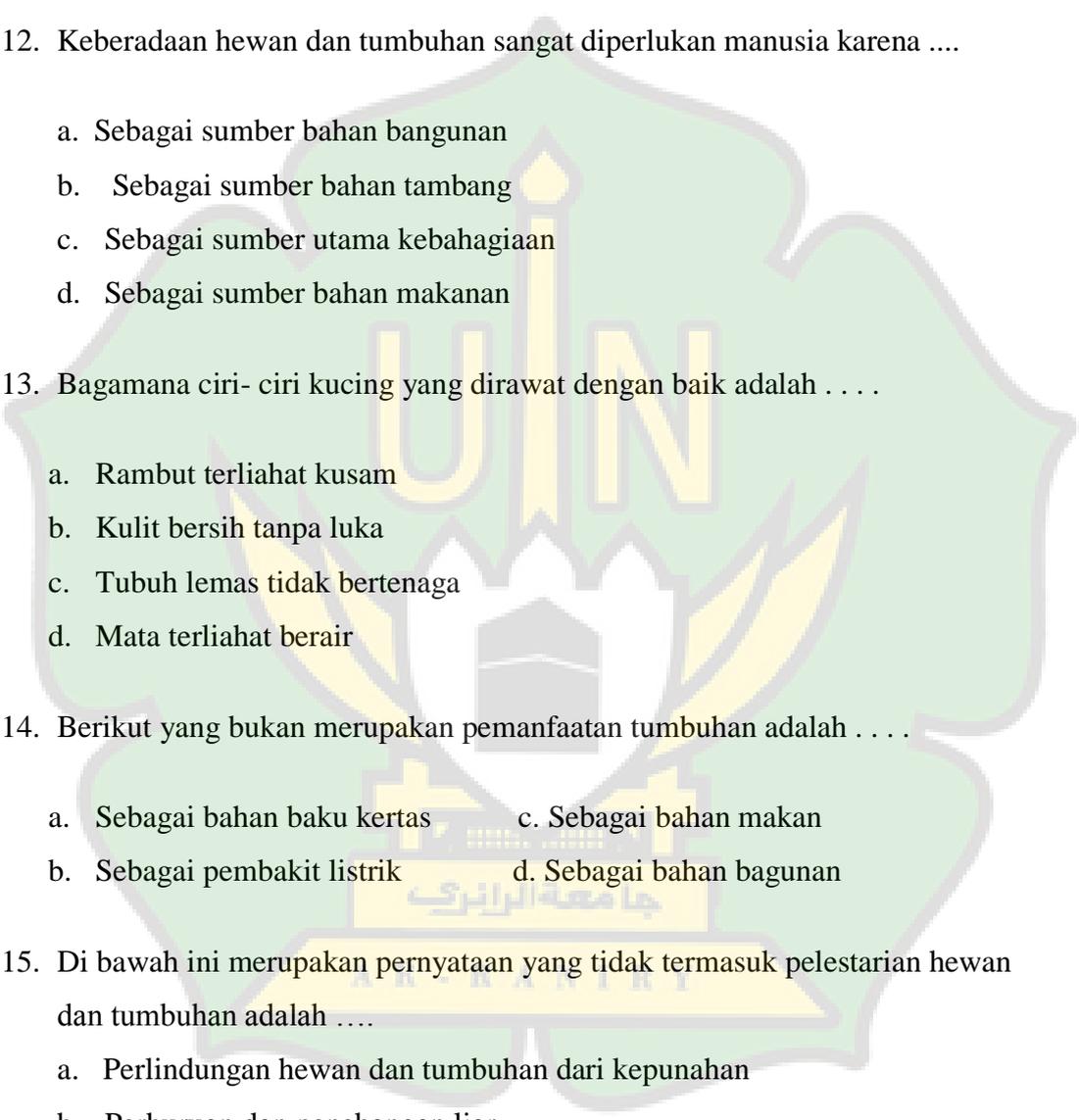
Salah satu contoh tindakan yang tidak menjaga lingkungan adalah



6. Contoh sikap kurang peduli terhadap lingkungan adalah

- a. Membuang sampah pada tempatnya
- b. Menulis nama di batang pohon

- c. Membawa tempat makan sendiri
- d. Memisahkan sampah daur ulang
7. Manusia memanfaatkan sumber daya alam dengan cara berikut ini, *kecuali*
- Bertani di sawah
 - Melaut menangkap ikan
 - Membakar hutan
 - Beternak
8. Hewan peliharaan memerlukan kandang yang baik agar dapat hidup sehat. Salah satu syarat kandang yang sehat ialah
- Pertukaran udara di dalam kandang lancar
 - Lantai kandang dibuat lembap dan basah
 - Sinar matahari tidak dapat masuk ke dalam kandang
 - Atapnya berlubang-lubang
9. Berikut ini adalah hal yang perlu dilakukan dalam memelihara tanaman bunga dalam pot, *kecuali* ...
- Penyiraman
 - pemupukan
 - pengolahan lahan
 - pembasmian hama
10. Begotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui kerja bakti merupakan perilaku yang berhubungan dengan sila-sila Pancasila, yaitu siala
- Kedua
 - Ketiga
 - Kelima
 - Pertama
11. Dari beberapa pernyataan di bawah ini, usaha memelihara hewan yang benar yaitu

- 
- a. Membersihkan kandang hewan peliharaan jika sudah kotor
 - b. Teratur memberi makan dan minum hewan peliharaan
 - c. Membiarkan hewan peliharaan yang sedang sakit
 - d. Membiarkan hewan peliharaan mencari makan sendiri
12. Keberadaan hewan dan tumbuhan sangat diperlukan manusia karena
- a. Sebagai sumber bahan bangunan
 - b. Sebagai sumber bahan tambang
 - c. Sebagai sumber utama kebahagiaan
 - d. Sebagai sumber bahan makanan
13. Bagaimana ciri- ciri kucing yang dirawat dengan baik adalah
- a. Rambut terlihat kusam
 - b. Kulit bersih tanpa luka
 - c. Tubuh lemas tidak bertenaga
 - d. Mata terlihat berair
14. Berikut yang bukan merupakan pemanfaatan tumbuhan adalah
- a. Sebagai bahan baku kertas
 - b. Sebagai pembangkit listrik
 - c. Sebagai bahan makan
 - d. Sebagai bahan bangunan
15. Di bawah ini merupakan pernyataan yang tidak termasuk pelestarian hewan dan tumbuhan adalah
- a. Perlindungan hewan dan tumbuhan dari kepunahan
 - b. Perburuan dan penebangan liar
 - c. Pembuatan cagar alam dan suaka margasatwa
 - d. Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan

Uji Homogenitas varians

Homogenitas Varians *Pre-test*

Berdasarkan hasil nilai *Pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh $(\bar{x}) = 17,37$ dan $S^2 = 301,778$ untuk kelas eksperimen dan sedangkan untuk kelas kontrol $(\bar{x}) = 15,04$ dan $S^2 = 226,375$

Hipotesis yang akan di uji pada taraf signifikan (0,05), yaitu:

Ho : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$: populasi mempunyai varian yang homogen

Ha : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$: populasi tidak mempunyai varian yang homogen

Pengujian ini adalah uji pihak kanan dan pihak kiri maka kriteria pengujian adalah “Tolak Ho jika $F > F_{\alpha}(n_1 - 1, n_2 - 1)$ dalam hal lain Ho diterima”.

Berdasarkan perhitungan di atas maka untuk mencari homogenitas varians dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F = \frac{17,37}{15,04}$$

$$F = 1,15$$

Berdasarkan data distribusi F diperoleh:

$$F > F = F(0,05) (31 - 1, 34 - 1)$$

$$= F(0,05) (30, 33)$$

$$= 1,81$$

Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,15 < 1,81$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian homogen untuk data nilai *Pre-test*.

Uji Tahap Dua Pihak (Uji t)

Pengujian hipotesis pada *posttest* siswa dengan menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh data *posttest* untuk kelas kontrol (kelas IV^D) $\bar{x} = 78,26$ $S = 14,68$ dan $S^2 = 1737,7312$. Sedangkan untuk kelas eksperimen (kelas IV^C) $\bar{x} = 83,38$ $S = 11,54$ $S^2 = 113,19$. Untuk menghitung nilai deviasi gabungan ke dua sampel maka diperoleh:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$
$$S^2 = \frac{(34-1) (113,110) + (31-1)1737,7312}{34+31-2}$$
$$S^2 = \frac{(33) + 113,110(30)1737,7312}{63}$$
$$S^2 = \frac{3732,63 + 52131,936}{63}$$
$$S^2 = \frac{55864,566}{63}$$
$$S^2 = 886,73914$$
$$S = \sqrt{886,73914}$$

$$S = 9,78$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh, $S = 9,78$ maka dapat dihitung uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{83,38 - 78,26}{9,78 \sqrt{\frac{1}{34} + \frac{1}{31}}}$$

$$t = \frac{5,12}{9,78 \sqrt{0,061}}$$

$$t = \frac{5,12}{(9,78)(0,247)}$$

$$t = \frac{5,12}{2,41566}$$

$$t = 2,12$$

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diselesaikan diatas, maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,86$ kemudian dicari t_{tabel} dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$, $dk = (34 + 31 - 2) = 63$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dari tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,95) (63)} = 1,66$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,12 > 1,66$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media visual poster dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

Lembar foto penelitian MIN 5 Kota Banda Aceh

Memberi salam dan mengaikan materi



menjawab soal pretest



Mengumpul kembali lebaran jawaban



Menjelaskan materi pembelajaran



Guru memberi pertanyaan ke pada siswa



Siswa menjawab pertanyaan



Membagikan anggota kelompok



Membuat poster



Menjawab LKPD yang telah di bagikan



Memberi salam



siswa menjawab soal *pre-test*



Siswa mengumpulkan soal *pre-test*



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Guru bertanya jawab tentang cara merawat Tumbuhan di lingkungan sekitar



Guru bersama siswa menempel media poster yang berkenaan dengan materi yang di pelajari



Media poster



Guru membagikan anggota kelompok



Siswa bersama anggota kelompok menjawab LKPD



Guru memberi arahan disetiap kelompok



Guru menilai kreativitas siswa di dalam kelompok



Perwakilan dari setiap kelompok memaparkan hasil karya media poster



Guru membagikan soal *post-tes*



Siswa menjawab soal *post-tes*

Daftar Riwayat Hidup Penulis

Nama : Rahmawati

Tempat/Tanggal Lahir : Lampermai, 27 Maret 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh

Status : Belum Kawin

Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/201325157

Nama Orang Tua (Wali)

- a. Ayah : Budiman Ali (Alm)
- b. Pekerjaan : Pesiunan
- c. Ibu : Juahari
- d. Pekerjaan Ibu : IRT

Riwayat Pendidikan

- a. SD : SD Gla Meunasah Baro
- b. SLTP/MTSN : MTsS Lam Ujong
- c. SMA : SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya
- a. Perguruan Tinggi : Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 4 Juni 2018

Rahmawati